



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR
MELALUI METODE DEMONSTRASI MATERI SUJUD SYUKUR,
SUJUD SAHWI DAN SUJUD TILAWAH KELAS VIII G SMPN 85
PONDOK LABU JAKARTA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi
Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Disusun Oleh :

Nama : Taufik

NPM : 2017517021

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
1441 H/2020 M**

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Taufik
NPM : 2017517021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Demonstrasi Materi Sujud Syukur, Sujud Sahwi dan Sujud Tilawah Kelas VIII G SMPN 85 Jakarta Pondok Labu Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang memang menjadi sumber rujukan.

Apabila ternyata di kemudian hari terbukti Skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun.

Jakarta, 16 Rajab 1441 H

21 Maret 2020 M

Yang Menyatakan,

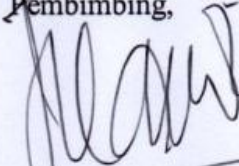


Taufik

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Demonstrasi Materi Sujud Syukur, Sujud Sahwi dan Sujud Tilawah Kelas VIII G SMPN 85 Pondok Labu Jakarta Selatan”** yang disusun Oleh **Taufik, Nomor Pokok Mahasiswa: 2017517021** Program Studi Pendidikan Agama Islam disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 21 Maret 2020
Pembimbing,



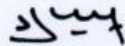
Dr. Abdul Basith, MA

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

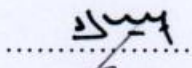

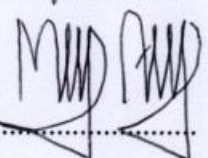
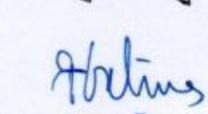
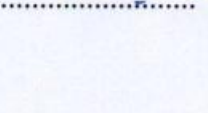
Skripsi yang berjudul: **Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Demonstrasi Materi Sujud Syukur, Sujud Sahwi dan Sujud Tilawah Kelas VIII G SMPN 85 Pondok Labu Jakarta Selatan**. Disusun oleh **Taufik**, Nomor Pokok Mahasiswa: **2017517021**. Telah diujikan pada hari/tanggal: **Rabu, 22 Juli 2020**. Telah diterima dan disahkan dalam sidang skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Ketua	
<u>Drs. Tajudin, M.A.</u> Sekretaris		15/8-2020 19/8-2020
<u>Dr. Abdul Basith, M.A.</u> Pembimbing	 19/8/2020
<u>Mukti Ali, M.A.</u> Penguji I	
<u>Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H.</u> Penguji II		19/8-2020

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Skripsi 21 Maret 2020

Taufik

2017517021

Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Demonstrasi Materi Sujud Syukur, Sujud Sahwi dan Sujud Tilawah Kelas VIII G SMPN 85 Jakarta Pondok Labu Selatan.

ABSTRAK

Penerapan Metode demonstrasi sangat penting dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama yang berkaitan dengan materi fiqih seperti thaharah, shalat, sujud dan sebagainya. Peran metode demonstrasi adalah untuk memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mempraktekkan sehingga siswa dapat dengan mudah meniru, memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berupa Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah. Masalah dalam penelitian ini adalah, apakah penggunaan Metode Demonstrasi ini dapat meningkatkan hasil belajar Materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah.? Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2019 dengan subjek penelitian berjumlah 33 siswa yang duduk di kelas VIII G SMP negeri 85 Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus menggunakan prosedur tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Data hasil tindakan siklus 1 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata kelas 71,5, Kemudian dari hasil tindakan siklus 2 menunjukkan rata-rata kemampuan hasil belajar siswa mengalami peningkatan lagi, terlihat dari nilai rata-rata kelas mencapai 85,7 Berdasarkan data hasil tindakan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 85 Jakarta semester I Tahun Ajaran 2019/2020.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur tiada terhingga penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sesuai waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 20120. Disadari sepenuhnya bahwa kemampuan dan pengetahuan penulis sangat terbatas, maka adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sangat membatu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. Syaiful Bakhri, S.H., M.H., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr. Sopa, M.Ag, Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Busahdiar, M.A. Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Dr. Abdul Basith, M.A., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam proses bimbingan.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan administrasi terbaik.
6. Farid Makrup, S.Pd., Kepala Sekolah SMPN 85 Jakarta Selatan, beserta staff dan karyawan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Siswa-sisw SMP Negeri 85 Jakarta kelas VIII G yang bersedia menjadi subjek penelitian penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa RPL Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

9. Kepada Almarhum kedua orang tua tercinta Bapak H. Ma'ih dan Ibu Hj. Mas'ah yang telah memberikan kasih sayang, mendidik dan medoakan penulis sehingga memperlancar keberhasilan studi.
10. Kakak dan adikku yang telah memberikan dorongan moril maupun materil demi kelancaran dan keberhasilan studi .
11. Istriku Tercinta Ike Noviyanti, S.Pd dan Anakku tersayang Shakira Indah Humaida dan Sulthan Ali Farhan, yang selalu berada sisiku dan selalu menyemangatiku dan memberikan Cinta dan Sayang serta canda dan tawa Sehingga skripsi ini cepat terselesaikan.

Akhirnya, tak ada gading yang tak retak, maka penulis percaya, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, masih terdapat kekeliruan dan kesalahan, namun penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini banyak memberikan Manfaat. Amin.

Jakarta, 16 Rajab 1441 H
21 Maret 2020 M

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Kajian Teori	
1. Pengertian Belajar	9
2. Hasil Belajar	10
a. Pengertian	10
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar	11
3. Pembelajaran Sujud	12
a. Sujud Syukur	12
1) Pengertian	12
2) Dalil Sujud Syukur	13
3) Hukum dan Sebab Melakukan Sujud Syukur	13
4) Syarat-syarat Sujud Syukur	14
5) Tatacara Melakukan Sujud Syukur	14
b. Sujud Sahwi	15
1) Pengertian	15
2) Dalil Sujud Sahwi	15
3) Sebab-sebab Sujud Sahwi	16
4) Tatacara Sujud Sahwi	17
a) Sujud Sahwi Sebelum Salam	17
b) Sujud Sahwi Sesudah Salam	18
c. Sujud Tilawah	19
1) Pengertian	19

2) Dalil Sujud Tilawah	19
3) Sebab-sebab Sujud Tilawah	20
4) Tatacara Sujud Tilawah	25
a) Sujud Tilawah di luar shalat	25
b) Sujud Tilawah di dalam shalat	26
4. Metode Pembelajaran Demonstrasi	26
a. Pengertian	26
b. Kelebihan dan kekurangan Metode Demonstrasi	28
c. Langkah-langkah Metode Demonstrasi	29
1) Perencanaan	29
2) Pelaksanaan.....	30
3) Evaluasi	30
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berfikir.....	32
D. Hipotesis Tindakan	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subyek Penelitian	33
D. Tujuan Penelitian	36
E. Desain Penelitian	36
F. Rencana Tindakan	37
G. Teknik Pengumpulan Data	41
H. Instrumen Penelitian	42
I. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	45
B. Analisis Data	54
1. Pra Siklus	54
2. Siklus I	57
3. Siklus II	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran-saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82
RIWAYAT HIDUP	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	34
Tabel 3.2 Daftar Siswa Kleas VIII G SMP Negeri 85 Jakarta.....	35
Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah dan Wakil SMPN 85	51
Tabel 4.2 Staff Pimpinan SMPN 85	52
Tabel 4.3 Jumlah, Kualifikasi Pendidikan dan status guru	52
Tabel 4.4 Jumlah Tenaga kependidikan dan tenaga pendukung.....	53
Tabel 4.5 Data Peserta Didik Tahun terahir	54
Tabel 4.6 Hasil Pre Test Kelas VIII G SMPN 85.....	55
Tabel 4.7 Hasil Tes Siklus I Kelas VIII G SMPN 85	58
Tabel 4.8 Lembar Pengamatan Siswa Pada siklus I.....	61
Tabel 4.9 Hasil Tes Siklus I dan Siklus II Kelas VIII G SMPN 85	65
Tabel 4.10 Lembar Pengamatan Siswa Pada siklus II	68
Tabel 4.11 Perolehan Nilai Siwa Pra Siklus	72
Tabel 4.12 Perolehan Nilai Siswa Siklus I.....	73
Tabel 4.13 Perolehan Nilai Siswa Siklus II.....	74
Tabel 4.14 Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II.....	76

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Pre Test Kelas VIII G SMPN 85	56
Grafik 4.2 Hasil Tes Siklus I Kelas VIII G SMPN 85	60
Grafik 4.3 Nilai Akhir pada Siklus I dan Siklus II Kelas VIII G SMPN 85	68
Grafik 4.4 Perolehan Nilai Siswa Pra Siklus	73
Grafik 4.5 Data Hasil Evaluasi Pada Siklus I.....	74
Grafik 4.6 Data Hasil Evaluasi Pada Siklus II	75
Grafik 4.7 Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Model PTK Menurut Kemmis dan Robin Mc. Tanggart	37
----------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	82
Lampiran 2 Soal Pra Siklus	84
Lampiran 3 Soal Siklus I dan II	85
Lampiran 4 Photo Kegiatan.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan dalam keadaan fitrah, Karena itu, pendidikan berupaya mengembangkan potensi atau fitrah manusia sebagai karunia Allah dengan pembelajaran sejumlah pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman agar mampu menjadi khalifah Allah SWT di bumi Ketika menjalani kehidupannya.

Pendidikan dan pembinaan anak didik tidak hanya berlangsung di keluarga tetapi juga dilakukan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan yang berlangsung di keluarga merupakan pendidikan pertama bagi peserta didik yang mempunyai peran penting disini yaitu orang tua dalam mengembangkan kematangan pribadinya. Oleh sebab itu di keluarga, anak sejak lahir, mulai mampu mendengar, berjalan, berbicara telah memperoleh pendidikan.

Di dalam sekolah, pendidikan agama merupakan salah satu bahan ajar yang diajarkan yang diperlukan bagi pembinaan mental, akhlak (budi pekerti), serta tingkah laku anak didik sebagai lanjutan pembinaan dari orang tua. Pendidikan agama harus memberikan nilai-nilai yang dapat dimiliki dan diamalkan oleh anak didik, agar semua perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari mempunyai nilai-nilai agama atau tidak keluar dari moral atau

norma agama. Orang tua tidak hanya mendidik anaknya di rumah untuk lebih meningkatkan potensi pada diri anak. Karena itu, orang tua menitipkan dan mengirimkan anaknya ke madrasah atau sekolah agar mampu memenuhi tuntutan dari perkembangan zaman serta meningkatkan pendidikan pada anak tersebut.

Sekolah Menengah Pertama yang setingkat dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan pendidikan lanjutan tingkat menengah. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah Pendidikan Agama Islam yang mayoritas membahas tentang hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, antara manusia dengan manusia, serta manusia dengan lingkungannya. Adanya mata pelajaran ini diharapkan siswa tidak keluar dari norma-norma agama dan mampu menjalankan aturan syariat Islam di dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam amatlah diperlukan karena dapat membangkitkan perasaan dan emosi siswa dalam memahami, menghayati serta meyakini kebenaran ajaran agamanya. Siswa juga diberikan kesempatan mempergunakan akalnyanya dalam memahami dan menerima ajaran agamanya.

Oleh sebab itu, seorang guru tidak hanya bertugas mengajar (*transfer of knowledge*) namun dituntut berbagai hal. Guru juga harus dapat berperan sebagai pengajar, pendidik, pembimbing. Seorang guru juga dituntut untuk menimbulkan motivasi belajar siswa agar dapat meraih prestasi yang setinggi mungkin. Hasil belajar siswa sangat berpengaruh pada kegiatan belajar.

Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah penggunaan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran berfungsi sebagai salah satu cara yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Ada beberapa metode pembelajaran yang sering digunakan atau telah dikenal misalnya metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode kerja kelompok, metode pemberian tugas, metode demonstrasi dan sebagainya. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang tepat amat diperlukan dalam menumbuhkan kegiatan belajar bagi peserta didiknya.

Banyak cara yang dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran yang baik. Misalnya, dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan dan disesuaikan dengan kondisi Siswa. Dengan adanya ketepatan dalam memilih sebuah metode pembelajaran maka akan dengan mudah tercapainya tujuan dari pembelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat diukur dari kemampuan Siswa dalam memahami materi pelajaran. kriteria keberhasilan pembelajaran diukur dari sejauh mana Siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran di dalam kelas dikatakan berhasil apabila sebagian besar Siswa memahami pelajaran dengan baik.

Salah satu contoh metode yang digunakan adalah metode demonstrasi. Metode ini biasanya digunakan dalam praktek ibadah, cocok jika diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti yang

berkaitan dengan fiqih (taharah, sujud dan shalat). Oleh karena itu, peran guru dan siswa sama-sama dominan agar terjalin interaksi belajar mengajar. Guru hendaknya dapat menyesuaikan dirinya dalam mengajar dengan kondisi yang dihadapi agar siswa mampu memahami dengan baik materi yang disampaikan.

Pendekatan pembelajaran dengan metode demonstrasi merupakan suatu konsepsi yang menolong guru dalam mengaitkan isi materi dengan aktivitas siswa sehari-hari, memotivasi para pelajar untuk membuat hubungan antara ilmu pengetahuan dan mendekatkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga, warga negara, maupun pekerja. Itu semua digunakan dengan sungguh-sungguh untuk keperluan proses pembelajaran.¹

Metode Demonstrasi merupakan metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu petunjuk untuk melakukan sesuatu.² Metode ini dapat dilakukan bersama-sama antara guru dan murid untuk menjelaskan proses suatu ilmu atau materi pelajaran yang membutuhkan contoh seperti thaharah, berwudhu, sujud (syukur, sahwi dan tilawah) dan sholat.

¹ Mochamad Enoch, *Implementasi Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Geografi SMU/MA*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid II, No. 1 (Februari, 2004), h. 18

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), h. 56

Oleh karena itu di sini penulis memberikan upaya peningkatan pembelajaran yang dapat meningkatkan motorik dalam pembelajaran materi sujud dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi digunakan untuk membantu dalam menjawab pertanyaan siswa tentang bagaimana melakukan dan bagaimana caranya. Dengan menggunakan metode demonstrasi maka guru telah mengfungsikan seluruh alat indra siswa. Dengan berfungsinya seluruh alat indra maka proses belajar mengajar akan lebih efektif.

Metode demonstrasi dapat digunakan dengan berbagai cara diantaranya dengan cara mengelompokkan Siswa menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-6 orang dalam setiap kelompok, kemudian guru mempersiapkan tempat untuk melakukan praktik sujud (syukur, sahwi dan tilawah), guru membebaskan setiap kelompok yang ingin maju untuk praktik terlebih dahulu dan biarkan mereka melakukan tata cara sujud (syukur, sahwi dan tilawah) semampu mereka. Sampai akhirnya Siswa mengetahui bagaimana cara melakukan sujud-sujud tersebut yang benar.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pembelajaran kontekstual dengan judul, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Demonstrasi Materi Sujud Syukur, Sujud Sahwi, dan Sujud Tilawah Kelas VIII G SMPN 85 Pondok Labu Jakarta Selatan".

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang dihadapi pada dunia pendidikan di Indonesia diantaranya adalah kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran ketika membawakan sebuah materi pembelajaran yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa dan meningkatkan pemahaman dalam belajar terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Fiqih.

Dengan demikian identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar Pendidikan Agama Islam terutama materi yang berkaitan dengan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah pada siswa kelas VIII (delapan) SMPN 85 Jakarta dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi?
2. Apakah penerapan metode demonstrasi pada materi sujud syukur, sahwi dan tilawah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII (delapan) SMPN 85 Jakarta.

C. Pembatasan Masalah

Praktik merupakan sebagai salah satu metode yang secara langsung mampu mempengaruhi perilaku dan kegiatan belajar siswa serta memudahkan pemahaman siswa. Dengan demikian permasalahan pada penulisan ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui metode demonstrasi selama proses pembelajaran berlangsung yang dialami oleh siswa **kelas VIII SMPN 85 Jakarta. Tentang materi sujud**

syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah, semester ganjil, tahun pelajaran 2019/2020.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terjadi Peningkatan Hasil Belajar pada Materi Sujud Syukur, Sujud Sahwi dan Sujud Tilawah Melalui Metode Demonstrasi?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan materi sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah melalui metode demonstrasi.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Mengetahui dampak pendekatan pembelajaran dengan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.
2. Sebagai sumbangan pikiran bagi guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran kontekstual.

3. Memotivasi dan memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pada penulisan ini, penulis menyusun PTK ini dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori terdiri dari empat sub yaitu pengertian hasil belajar, pembelajaran, metode pembelajaran dan metode pembelajaran demonstrasi, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis tindakan.

BAB III Metodologi penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, posisi penelitian dalam penelitian, rancangan penelitian yang terdiri dari pra siklus, siklus pertama, siklus kedua, kriteria keberhasilan tindakan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian meliputi deskripsi hasil penelitian analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Manusia, pada hakikatnya adalah makhluk belajar. Ia lahir tanpa memiliki pengetahuan, sikap dan kecakapan apapun. Kemudian tumbuh dan berkembang menjadi mengetahui, mengenal dan menguasai banyak hal. Itu terjadi karena ia belajar dengan menggunakan potensi yang telah dianugerahkan Allah SWT kepadanya. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ
لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya :

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, pengelihatannya, dan hati agar kamu bersyukur. (Q.S. An Nahl : 78)¹

Hampir semua ahli telah mencoba merumuskan dan membuat penafsirannya tentang "belajar". Sering kali perumusan dan tafsiran itu

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 375

berbeda satu sama lain. Dalam uraian ini penulis akan memperkenalkan beberapa perumusan belajar guna melengkapi dan memperluas pandangan tentang mengajar.

Menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia belajar adalah berusaha, berlatih untuk mendapatkan pengetahuan.²

Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu usaha untuk melatih diri agar memperoleh pengetahuan/ilmu tertentu,.

Menurut E.R Hildgard dan D.G. Marquis belajar adalah proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran dan sebagainya, sehingga terjadi perubahan dalam diri.³

2. Hasil Belajar

a. Pengertian

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Seluruh kecakapan dan segala hal yang diperoleh melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka dan diukur dengan menggunakan tes hasil belajar⁴

² Andini Nirmala, Aditya A. Pratama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Prima Penerbit Surabaya, Cet. I, 2003) h. 72

³ Aminuddin Rasyad. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: UHAMKA Press, 2003). h. 29

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 1999), h. 22

Untuk mengetahui hasil belajar/prestasi yang telah dicapai dalam proses belajar mengajar maka perlu adanya alat ukur yaitu meliputi tiga aspek:

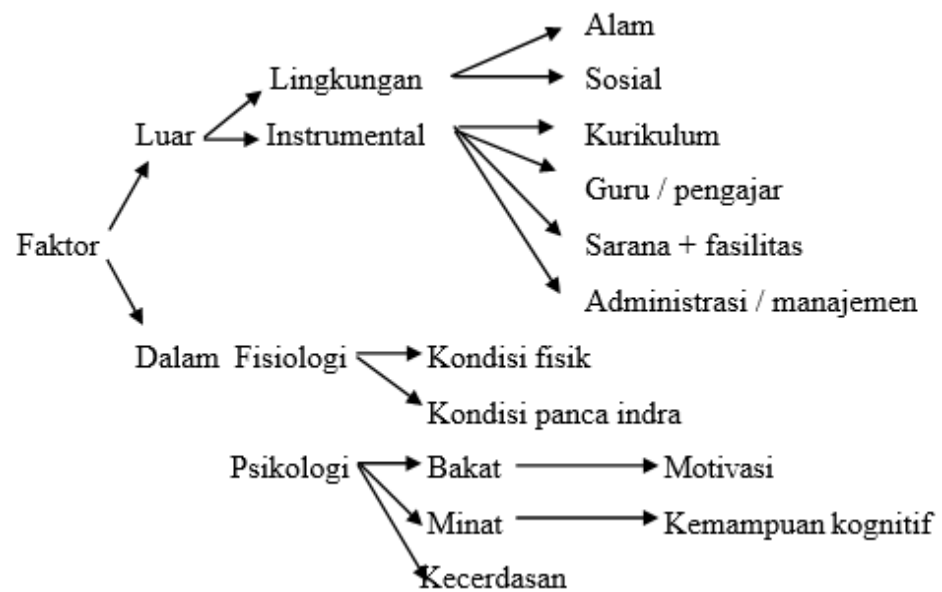
- 1). Kognitif, yakni kemampuan berfikir dalam memperkaya pengetahuan.
- 2) Afektif, yakni kesadaran dan kemampuan untuk mempraktekan sesuatu yang telah diketahui.
- 3) Psikomotor, yaitu jasmani yang dapat dilihat dan diamati dengan menitikberatkan pada kemampuan gerak tubuh seseorang.

Hasil belajar juga merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Belajar dan Hasil Belajar

Secara umum faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dapat diintisarkan sebagai berikut:⁵

⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), Cet. 23, h. 107.



3. Pembelajaran Sujud

a. Sujud syukur

1) Pengertian

Kata sujud merupakan bentuk serapan dari bahasa arab. Kata tersebut sudah baku dalam KBBI, yang berarti berlutut serta meletakkan dahi ke lantai (misalnya pada waktu salat) sambil membaca tasbih dan pernyataan hormat dengan berlutut serta menundukkan kepala sampai ke tanah.⁶

Sedangkan arti syukur dari segi bahasa berasal dari bahasa arab yaitu *syakara- yasykuru- syukron* (رَكَعٌ يَشْكُرُكَ رَكَعًا) yang artinya berterimakasih.

⁶ Maharati Marfuah, *Bagaiman seharusnya sujud syukur?* (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, cet. Ke.2, 2018), h. 6

Sedangkan arti syukur menurut istilah adalah Pengelolaan seorang hamba atas kenikmatan-kenikmatan yang Allah anugerahkan kepadanya dalam ketaatan kepada-Nya.⁷

Sedangkan yang dimaksud dengan sujud syukur secara istilah adalah sujud yang dilakukan karena mendapatkan nikmat yang besar atau terhindar dari bencana.⁸

2) Dalil Sujud Syukur

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ إِذَا جَاءَهُ أَمْرٌ سُرُورٍ أَوْ بُشْرٍ بِهِ خَرَّ سَاجِدًا شَاكِرًا لِلَّهِ

Dari Abu Bakar r.a. dari Nabi Saw. bahwa apabila beliau mendapatkan suatu perkara yang menyenangkan, maka beliau bersimpuh bersujud sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah. (HR. Tirmidzi)⁹

3) Hukum dan Sebab Melakukan Sujud Syukur

Bagi para ulama mazhab mengatakan bahwa sujud syukur itu hukumnya sunnah.

Penyebab melakukan sujud syukur adalah:

1. Mendapatkan anak
2. Sembuh dari penyakit
3. Menemukan harta yang hilang
4. Selamat dari bahaya

⁷ Maharati Marfuah, *ibid*, h. 8

⁸ Maharati Marfuah, *ibid*.

⁹ Imam Tirmidzi, *Sunan Tirmidzi*, (Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah-Beirut, 1971), h.

5. Kemenangan umat islam atas penaklukan negeri-negeri kafir atau terbebas dari belenggu penjajah.

6. Kenikmatan secara umum.¹⁰

4) Syarat-syarat Sujud Syukur

1. Suci dari Hadas
2. Suci dari najis
3. Menghadap ke arah kiblat
4. Menutup aurat¹¹

Sebagian ulama mengatakan bahwa inti dari sujud syukur adalah spontanitas begitu mendengar sesuatu yang membahagiakan, segera dilaksanakan sujud. Tetapi kalau sudah terlewat lama, karena harus berwudhu atau mandi janabah terlebih dahulu, maka tidak ada sujud syukur lagi. Sehingga mereka tidak mensyaratkan sujud syukur dengan suci dari hadats atau najis..

5) Tata Cara Melakukan Sujud Syukur

Adapaun tatacara/urutan untuk melaksanakan sujud Syukur adalah sebagai berikut:

1. Berdiri
2. Menghadap kiblat jika kita tahu arah kiblatnya
3. Niat untuk sujud syukur
4. Takbir

¹⁰ Maharati Marfuah, *opcit*, h. 17

¹¹ Maharati Marfuah, *ibid*, h. 21

5. Sujud seperti sujud dalam shalat dengan membaca doa sebagai berikut:

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ
وَبَصَّرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Artinya:

Aku sujudkan wajahku ini kepada yang menciptanya dan membentuk rupanya dan yang membuka pendengarannya dan penglihatannya. Maha Suci Allah sebaik-baik Pencipta.

6. Duduk kembali

7. Salam¹²

b. Sujud Sahwi

1) Pengertian

Sujud sahwi adalah suatu istilah untuk dua sujud yang dikerjakan oleh orang yang shalat, yang berungsi untuk menambal celah-celah yang kurang dalam shalatnya karena lupa.¹³ Atau dengan kata lain sujud sahwi merupakan sujud yang dilakukan karena ada perbuatan yang terlupakan dalam shalat.

2) Dalil Sujud Sahwi

Adapun dalil Sujud Sahwi adalah:

¹² Maharati Marfuah, *ibid*, h. 30

¹³ Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, *Risalah sujud Sahwi*, (Jakarta: Re-publication, 1438 H), h. 2

إِذَا تُودِيَ بِالْأَذَانِ أَدْبَرَ الشَّيْطَانُ لَهُ ضُرَاطٌ حَتَّى لَا يَسْمَعَ
 الْأَذَانَ فَإِذَا قُضِيَ الْأَذَانُ أَقْبَلَ فَإِذَا تَوَبَّ بِهَا أَدْبَرَ فَإِذَا قُضِيَ
 التَّوْبِيبُ أَقْبَلَ يَخْطُرُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَنَفْسِهِ يَقُولُ أَذْكَرُ كَذَا أَذْكَرُ
 كَذَا. لِمَا لَمْ يَكُنْ يَذْكَرُ حَتَّى يَظَلَّ الرَّجُلُ إِنْ يَدْرِي كَمْ صَلَّى
 فَإِذَا لَمْ يَدْرِ أَحَدُكُمْ كَمْ صَلَّى فَلْيَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ

Artinya :

Apabila adzan dikumandangkan, maka setan berpaling sambil kentut hingga dia tidak mendengar adzan tersebut. Apabila adzan selesai dikumandangkan, maka ia pun kembali. Apabila dikumandangkan iqomah, setan pun berpaling lagi. Apabila iqamah selesai dikumandangkan, setan pun kembali, ia akan melintas di antara seseorang dan nafsunya. Dia berkata, "Ingatlah demikian, ingatlah demikian untuk sesuatu yang sebelumnya dia tidak mengingatnya, hingga laki-laki tersebut senantiasa tidak mengetahui berapa rakaat dia shalat. Apabila salah seorang dari kalian tidak mengetahui berapa rakaat dia shalat, hendaklah dia bersujud dua kali dalam keadaan duduk.(HR. Bukhari)¹⁴

3) Sebab-Sebab Sujud Sahwi

Faktor-faktor yang menyebabkan seseorang mengerjakan sujud sahwi ada tiga macam:

a) Menambahkan sesuatu (*az-ziyaadah*),

(1) Menambahkan rukun shalat seperti: berdiri, duduk, ruku, atau sujud.

(2) Kelebihan jumlah rakaat.

(3) Mengucap salam sebelum shalat sempurna (selesai), karena lupa/tidak sengaja.

b) Menghilangkan sesuatu (*an-naqsh*), seperti meninggalkan salah satu rukun shalat berdiri, duduk, ruku, atau sujud.

¹⁴ Imam Bukhori, *Sahih Bukhari*, (Beirut: Dar Ibn Hazm, 2009), h. 149

c) Dalam keadaan ragu-garu (*as-syak*). Seperti ragu-ragu dalam jumlah rakaat shalat, qunut (bagi yang biasa Qunut)

4) Tata Cara Sujud Sahwi

Cara melakukan sujud sahwi sebagai berikut:

a) Sujud Sahwi Sebelum Salam

Adapun tatacara sujud sahwi sebelum salam adalah sebagai berikut:

- (1) Setelah selesai tasyahut akhir takbir kembali, kemudian sujud (pertama) membaca 3 kali sujud sahwi.

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُو

Artinya:

Maha Suci Allah yang tidak tidur dan tidak lupa.

- (2) Bangun dari sujud dengan mengucapkan takbir
- (3) Melakukan sujud diantara dua sujud, membaca:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي

Artinya:

Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, perbaikilah keadaanku, berilah petunjuk kepadaku dan berikan rezeki untukku.

- (4) Takbir, kemudian melakukan sujud kedua dan membaca bacaan sujud sahwi 3 kali

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُو

Artinya:

Maha Suci Allah yang tidak tidur dan tidak lupa.

- (5) Bangun dari sujud yang kedua sambil membaca takbir, duduk sebentar kemudian salam.¹⁵

b) Sujud Sahwi Sesudah Salam.

Adapun tata cara sujud sahwi sesudah salam adalah sebagai berikut:

- (1) Menghadap kiblat lalu takbir
- (2) Sujud pertama dan dan membaca doa sahwi 3 kali

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُو

Artinya:

Maha Suci Allah yang tidak tidur dan tidak lupa.

- (3) Bangun dari sujud pertama sambil membaca takbir, kemudian duduk diantara dua sujud, membaca:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي

Artinya:

Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, perbaikilah keadaanku, berilah petunjuk kepadaku dan berikan rezeki untukku.

- (4) Takbir, kemudian melakukan sujud kedua
- (5) Bangun dari sujud kedua sambil membaca takbir kemudian membaca salam.¹⁶

¹⁵ STAIN Kudus Fakultas Ushuludin, *Buku Ajar Praktikum Ibadah Mahasiswa STAIN Kudus*, (Stain Kudus: Kudus, 2010), h. 97

C. Sujud Tilawah

1) Pengertian

Dari segi bahasa, kata tilawah berasal dari bahasa arab yaitu talaa- yatluu- tilaawatan (تالاه - ياتلوه) yang artinya bacaan.

Sujud tilawah adalah sujud yang dilakukan karena membaca ayat-ayat sajadah dalam Al-Qurán ketika shalat maupun di luar shalat, baik pada saat membaca/menghafal sendiri atau pada saat mendengarkannya.¹⁷

2) Dalil Sujud Tilawah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا قَرَأَ ابْنُ آدَمَ السَّجْدَةَ فَسَجَدَ ، اعْتَزَلَ الشَّيْطَانُ بَيْنِي يَقُولُ : يَا وَيْلَهُ وَفِي رِوَايَةٍ أَبِي كُرَيْبٍ يَا وَيْلِي أَمَرَ ابْنُ آدَمَ بِالسُّجُودِ فَسَجَدَ فَلَهُ الْجَنَّةُ ، وَأَمَرْتُ بِالسُّجُودِ فَأَبَيْتُ فَلِيَ النَّارُ

Dari Abu Huraira, r.a dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Jika anak Adam membaca ayat sajdah, lalu dia sujud, maka setan akan menjauhinya sambil menangis. Setan pun akan berkata-kata: “Celaka aku. Anak Adam disuruh sujud, dia pun bersujud, maka baginya surga. Sedangkan aku sendiri

¹⁶ STAIN Kudus Fakultas Ushuludin, *ibid*, h.

¹⁷ Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII* (Bogor: CV. Mitra Abadi, Cet. Ke-2 Edisi Revisi, 2017), h. 87

diperintahkan untuk sujud, namun aku enggan, sehingga aku pantas mendapatkan neraka.(HR. Muslim)¹

3) Sebab-sebab Sujud Tilawah

Sujud tilawah dilakukan karena pada saat membaca atau mendengarkan bacaan Al-Qur'an menemukan ayat-ayat sajadah baik pada saat shalat maupun diluar shalat.²

Adapun ayat-ayat sajadah Dalam Al-Qur'an berjumlah 15, yaitu:

a) Q.S. Al-A'raf: 206

إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَيُسَبِّحُونَهُ
وَلَهُ يَسْجُدُونَ

Artinya:

*Sesungguhnya malaikat-malaikat yang ada di sisi Tuhanmu tidaklah merasa enggan menyembah Allah dan mereka mentasbihkan-Nya dan hanya kepada-Nyalah mereka bersujud. (Q.S Al-Araf: 206)*³

b) Q.S. Ar-Ra'du : 15

وَلِلَّهِ يَسْجُدُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا
وَظِلَالُهُمْ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ

Artinya:

*Hanya kepada Allah-lah sujud (patuh) segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan kemauan sendiri ataupun terpaksa (dan sujud pula) bayang-bayangnnya di waktu pagi dan petang hari. (Q.S. Ar-Ra'du: 15)*⁴

¹ Imam Muslim, *Sahih Muslim (hadis ke133)*, ((Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2002),

² Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *opcit*, h. 88

³ Departemen Agama RI, *opcit*, h. 238

⁴ Departemen Agama RI, *ibid*, h. 338

c) Q.S. An-Nahl : 49

وَلِلَّهِ يَسْجُدُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مِنْ دَابَّةٍ وَالْمَلَائِكَةُ
وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya:

Dan kepada Allah sajalah bersujud segala apa yang berada di langit dan semua makhluk yang melata di bumi dan (juga) para malaikat, sedang mereka (malaikat) tidak menyombongkan diri. (Q. S. An-Nahl: 49)⁵

d) Q.S. Al-Isra : 109

وَيَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ يَبْكُونَ وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا

Artinya:

Dan mereka menyungkur atas muka mereka sambil menangis dan mereka bertambah khusyuk. (Q.S. Al-Isra: 109)⁶

e) Q.S. Maryam : 58

أُولَئِكَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ مِنْ ذُرِّيَةِ آدَمَ وَمِمَّنْ
حَمَلْنَا مَعَ نُوحٍ وَمِنْ ذُرِّيَةِ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْرَائِيلَ وَمِمَّنْ هَدَيْنَا
وَاجْتَبَيْنَا إِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُ الرَّحْمَنِ خَرُّوا سُجَّدًا وَبُكِيًّا

Artinya:

Mereka itu adalah orang-orang yang telah diberi ni`mat oleh Allah, yaitu para nabi dari keturunan Adam, dan dari orang-orang yang Kami angkat bersama Nuh, dan dari keturunan Ibrahim dan Israil, dan dari orang-orang yang telah Kami beri petunjuk dan telah Kami pilih. Apabila dibacakan ayat-ayat Allah Yang Maha Pemurah kepada mereka, maka mereka menyungkur dengan bersujud dan menangis. (Q.S. Maryam: 58)⁷

⁵ Departemen Agama RI, *ibid*, h. 371

⁶ Departemen Agama RI, *ibid*, h. 400

⁷ Departemen Agama RI, *ibid*, h. 425

f) Q.S. Al-Hajj : 18

إِنَّ اللَّهَ يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ

Artinya :

“... Sesungguhnya Allah berbuat apa yang Dia kehendaki...”. (Q.S. Al-Hajj: 18)⁸

g) Q.S. Al-Hajj: 77

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ فَافْعَلُوا
الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan. (Q.S. Al-Hajj: 77)⁹

h) Q.S. Al-Furqon: 60

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ اسْجُدُوا لِلرَّحْمَنِ قَالُوا وَمَا الرَّحْمَنُ أَنَسْجُدُ لِمَا
تَأْمُرُنَا وَزَادَهُمْ نُفُورًا

Artinya:

Dan apabila dikatakan kepada mereka: “Sujudlah kamu sekalian kepada Yang Maha Penyayang”, mereka menjawab: “Siapakah yang Maha Penyayang itu? Apakah kami akan sujud kepada Tuhan Yang kamu perintahkan kami [bersujud kepada-Nya]?”, dan [perintah sujud itu] menambah mereka jauh (dari iman). (Q.S. Al-Furqon: 60)¹⁰

i) Q.S. An-Naml:25

أَلَّا يَسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي يُخْرِجُ الْخَبْءَ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
وَيَعْلَمُ مَا تُخْفُونَ وَمَا تُعْلِنُونَ

⁸ Departemen Agama RI, *ibid*, h. 465

⁹ Departemen Agama RI, *ibid*, h. 474

¹⁰ Departemen Agama RI, *ibid*, h. 510

Artinya :

Agar mereka tidak menyembah Allah Yang mengeluarkan apa yang terpendam di langit dan di bumi dan Yang mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan. (Q.S. An-Naml: 25)¹¹

j) Q.S. As-Sajdah: 15

إِنَّمَا يُؤْمِنُ بِآيَاتِنَا الَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُوا بِهَا خَرُّوا سُجَّدًا وَسَبَّحُوا بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang yang beriman dengan ayat-ayat Kami, adalah orang-orang yang apabila diperingatkan dengan ayat-ayat (Kami), mereka menyungkur sujud dan bertasbih serta memuji Tuhannya, sedang mereka tidak menyombongkan diri. (Q.S. As-sajdah: 15)¹²

k) Q.S. Shaad: 24

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعْيِكَ إِلَيَّ نَعَايِهِ وَإِن كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ

Artinya:

Daud berkata: “Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini”. Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat. (Q.S. Shaad: 24)¹³

¹¹ Departemen Agama RI, *ibid*, h. 533

¹² Departemen Agama RI, *ibid*, h. 588

¹³ Departemen Agama RI, *ibid*, h. 650

l) Q.S. Fushilat: 38

فَإِنْ أَسْتَكْبَرُوا فَالَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ يُسَبِّحُونَ لَهُ بِاللَّيْلِ
وَالنَّهَارِ وَهُمْ لَا يَسْأَمُونَ ﴿٣٨﴾

Artinya:

*Jika mereka menyombongkan diri, maka mereka (malaikat) yang di sisi Tuhanmu bertasbih kepada-Nya di malam dan siang hari, sedang mereka tidak jemu-jemu. (Q.S. Fushilat: 38)*¹⁴

m) Q.S. An-Najm: 21

فَاسْجُدُوا لِلَّهِ وَاعْبُدُوا

Artinya:

*“ ...Maka bersujudlah kepada Allah dan sembahlah (Dia)... ”. (Q.S. An-Najm: 21)*¹⁵

n) Q.S. Al-Insyiqaq: 21

وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنُ لَا يَسْجُدُونَ ﴿٢١﴾

Artinya:

*“... Dan apabila Al-Qur’an dibacakan kepada mereka, mereka tidak bersujud.” (Q.S. Al-Insyiqaq: 21)*¹⁶

o) Al-Alaq: 19

كَأَلَّا لَا تُطْعُهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ

¹⁴ Departemen Agama RI, *ibid*, h. 689

¹⁵ Departemen Agama RI, *ibid*, h. 764

¹⁶ Departemen Agama RI, *ibid*, h. 830

Artinya:

Sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan)”. (Q.S. Al-Alaq: 19)¹⁷

4) Tatacara Sujud Tilawah

Tatacara sujud tilawah ada dua macam, yaitu:

a) Sujud Tilawah diluar Shalat

Adapun cara yang melakukan sujud tilawah di luar shalat sebagai berikut:

1. Berdiri menghadap kiblat.
2. Berniat melakukan sujud tlawah.
3. Takbiratul ihram
4. Sujud satu kali Pada saat sujud membaca do'a sebagai berikut:

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ
تَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Artinya:

Aku bersujud kepada Tuhan yang menjadikan diriku, Tuhan yang membukakan pendengaran dan penglihatan dengan kekuasaannya.”

5. Duduk sejenak
6. Salam¹⁸

¹⁷ Departemen Agama RI, *ibid*, h. 95

¹⁸ Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *opcit*, h. 89

b. Sujud Tilawah di dalam shalat.

Adapun cara melakukan sujud tilawah di dalam shalat sebagai berikut:

Pada saat posisi kita sebagai imam/saat shalat munfarid dalam shalat membaca ayat sajdah, maka kita langsung bertakbir dan melakukan sujud satu kali dengan membaca do'a sujud tilawah. Setelah selesai melakukan sujud tilawah tersebut kita langsung berdiri lagi dan melanjutkan shalat.

Jika saat posisi kita sebagai makmum, maka menyesuaikan saja, jika imam melakukan sujud, maka kita ikut sujud bersama imam, jika imam tidak melakukan sujud, maka kita tidak perlu melakukan sujud tilawah.

4. Metode Pembelajaran Demonstrasi

a. Pengertian Metode Pembelajaran Demonstrasi

Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, metode adalah cara yang telah diatur untuk mencapai sesuatu maksud.³⁶

Adapun pembelajaran adalah usaha sistematis yang memungkinkan terciptanya pendidikan.

Pada kesimpulannya metode pembelajaran ialah sebuah cara atau usaha yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

³⁶ Andini . Nirmala, Aditya A. Pratama, *opcit*, h. 268

Secara umum metode pembelajaran dapat dibagi menjadi metode Pasif dan metode aktif. Metode pasif yaitu metode pembelajaran yang satu arah dari pendidik ke peserta didik, metode ini merupakan metode tradisional. Metode aktif adalah metode yang mendorong peserta didik untuk aktif di dalam kelas, di samping itu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri dengan aktif berinteraksi di kelas tidak hanya sebagai pendengar saja.³⁷

Sedangkan Metode demonstrasi berasal dari kata demonstrasi yang dalam kamus Inggris-Indonesia, artinya adalah mempertunjukkan atau mempertontonkan.³⁸

Menurut Drs. H. Mangun Budiyanto, M. Si, metode demonstrasi adalah metode mengajar dimana guru Pendidikan Agama Islam atau orang lain yang sengaja diminta atau anak didik sendiri memperlihatkan kepada seluruh kelas seluruh proses, mislanya proses cara mengambil air wudhu, proses jalannya shalat dua rakaat dan sebagainya.³⁹

³⁷ Jogiyanto, *Filosofis Pendekatan dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), h. 23

³⁸ John M. Echols dan Hassa Shadily, *Kamus Inggris- Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1984), h. 178

³⁹ Mangun Budiyanto, dan Syamsul Kurniawan, *Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Yogyakarta, Cet. II, 2017), h. 101

Dari uraian dan definisi di atas, dapat dipahami bahwa metode demonstrasi adalah suatu metode dimana seorang guru memperlihatkan/memperagakan langsung suatu hal yang kemudian diikuti oleh murid sehingga ilmu atau keterampilan yang didemonstrasikan lebih bermakna dalam ingatan masing-masing murid.

Semenjak zaman Nabi Muhammad SAW, bahkan semenjak awal sejarah kehidupan manusia, penggunaan metode demonstrasi dalam pendidikan sudah ada. Contohnya pada waktu itu Nabi, seorang pendidik yang agung, banyak menggunakan metode demonstrasi perilaku keseharian sebagai seorang muslim, maupun praktek ibadah seperti cara mengajarkan sholat, wudhu dan lain-lain. Semua cara tersebut dipraktekkan atau ditunjukkan oleh Nabi, lalu kemudian para umat mengikutinya.

b. Kelebihan dan kekurangan Metode Demonstrasi

Adapun kelebihan dari Metode demonstrasi adalah:⁴⁰

- 1).Perhatian anak didik akan terpusat kepada apa yang didemonstrasikan dan memeberikan kemungkinan berfikir lebih kritis.
- 2) Memberi pengalaman praktis yang dapat membentuk perasaan dan kemauan anak didik.

⁴⁰ Mangun Budiyanto dan Syamsul Kurniawan, *ibid*, h. 102

- 3) Akan mengurangi kesalahan dalam mengambil kesimpulan, karena anak didik mengamati langsung terhadap suatu proses.
- 4) Masalah-masalah yang mungkin timbul dalam hati anak-anak didik dapat dijawab.

Sedangkan kekurangan metode demonstrasi ini, adalah:⁴¹

- 1) Memerlukan waktu yang banyak.
- 2) Apabila kekurangan alat-alat peraga, atau alat-alatnya tidak sesuai dengan kebutuhan pengajaran Pendidikan Agama Islam, maka metode ini kurang efektif.
- 3) Metode ini sukar dilaksanakan apabila anak didik belum matang untuk melaksanakannya.

c. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Adapun langkah-langkah dalam penerapan metode demonstrasi adalah :⁴²

1) Perencanaan

Dalam perencanaan ada hal-hal yang harus dilakukan adalah:

- a) Merumuskan tujuan yang diharapkan dapat tercapai setelah metode berakhir
- b) Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah yang akan dilaksanakan.

⁴¹ Mangun Budiyanto, dan Syamsul Kurniawan, *ibid*, h. 103

⁴² Fathurrahman, *Metode Demonstrasidan Eksperimen*, <http://udhiexz.wordpress.com/2008/08/08/metode-demonstrasi-dan-eksperimen>.(8 agustus 2008)

- c) Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan
- d) Menetapkan rencana penilaian terhadap kemampuan anak didik.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan yang harus dilakukan adalah :

- a) Melakukan demonstrasi dengan menarik perhatian siswa
- b) Mengingat pokok-pokok materi yang akan didemonstrasikan agar mencapai sasaran
- c) Memperhatikan keadaan siswa apakah semuanya mengikuti demonstrasi dengan baik
- d) Memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif
- e) Menghindari ketegangan.

3) Evaluasi

Dalam kegiatan evaluasi ini dapat berupa pemberian tugas, seperti membuat laporan, menjawab pertanyaan, mengadakan latihan lebih lanjut, baik di sekolah maupun di rumah.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun sebagai pendukung dari penelitian tindakan kelas yang saya lakukan ini, adalah hasil penelitian yang juga pernah dilakukan oleh peneliti lain yang menggunakan metode demonstrasi, yaitu:

1. Sya'diyah Wafirotu dengan judul Peningkatan Prestasi Belajar PAI Materi Wudhu Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas II SD Negeri Pucang Kec. Secang Kab. Magelang. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar pada siklus I sebesar 44% atau 14

siswa dengan KKM 75, siklus II sebesar 56% atau 18 siswa dan pada siklus III sebesar 81% atau 26 siswa untuk materi rukun wudhu. Peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus I ke siklus II ke siklus III dengan materi rukun wudhu sebesar 25% dan pada materi sunnah wudhu sebesar 31,5%. Dengan demikian bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dengan baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran PAI.⁴³

2. Irma Listianti dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jama' Qashar Kelas VII Mts (Quasi Eksperimen di Mts Islamiyah Ciputat) Tangerang Selatan. Adapun hasil penelitiannya dapat diketahui bahwa siswa yang dibimbing guru dengan metode demonstrasi mendapatkan perolehan rata-rata 32 dan persentase 80% hal itu menyatakan sangat baik atau berhasil, sedangkan kelas kontrol mendapatkan perolehan rata-rata 27 dan persentasenya 69% dengan kriteria cukup, hal ini menyatakan kelas yang dibimbing oleh guru menggunakan metode demonstrasi sangat berpengaruh dengan adanya penggunaan metode demonstrasi, sedangkan kelas yang tidak dibimbing dengan kriteria 69% atau dinyatakan memperoleh hasil cukup, dalam arti kelas yang tidak sama sekali guru menerapkan demonstrasi dinyatakan tidak berhasil, jadi jelas terdapat perbedaan antara siswa yang dibimbing menggunakan metode demonstrasi dengan siswa yang tidak dibimbing menggunakan demonstrasi dan untuk mengukur keberhasilan siswa telah

⁴³ Sya'diyah Wafirotu, *Peningkatan Prestasi Belajar PAI Materi Wudhu Melalui Metode Demonstrasi*, STAIN Salatiga, 2012.

mencapai atau melebihi kriteria ketuntasan minimal dan untuk perolehan nilai 70% dengan kriteria baik dijadikan sebagai patokan ketercapaian.⁴⁴

C. Kerangka Berfikir

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam banyak sekali kendala yang dihadapi guru selain keterbatasan waktu dan sarana prasarana yang kurang menunjang dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kurang menarik dan membosankan sehingga pencapaian hasil belajarnya pun kurang maksimal. Jika dibiarkan berlarut larut akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik yang rendah dan pembelajaran yang tidak berkualitas. .

Metode pembelajaran demonstrasi merupakan salah satu strategi pembelajaran yang memberikan tekanan pada aspek sosial dan belajar kognitif yang disusun untuk memecahkan masalah dalam program pengajaran. Dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam terutama materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah, metode pembelajaran demonstrasi diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mudah dalam memahami materi, dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berfikir yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut: Bahwa melalui metode demonstrasi diharapkan terjadinya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Materi sujud syukur, sahwi dan tilawah.

⁴⁴ Irma Listianti, *Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mataeri Jama' Qashar Kelas VII Mts* (Quasi Eksperimen di Mts Islamiyah Ciputat) Tangerang Selatan, 2014

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan peserta didik yang sedang belajar.¹

Adapun tujuan utama penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta profesionalisme guru dalam menangani proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PAI Materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah pada siswa Kelas VIII G SMPN 85 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di lembaga pendidikan Negeri, tepatnya di SMPN 85 yang beralamat di Jl. Margasatwa No. 8 Pondok labu Jakarta selatan.

¹ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester I (Ganjil) bulan Juli, tahun pelajaran 2019-2020.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Uraian	Juli					Agustus						
		Minggu Ke :					Minggu Ke :						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Persiapan Penelitian												
2	Perencanaan/Pra iklus												
3	Pelaksanaan Siklus I												
4	Pelaksanaan Siklus II												
5	Pengolaan Data												
6	Penyusunan Laporan												

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian yang dikenai tindakan adalah siswa kelas VIII G SMP Negeri 85 Jakarta yang terdiri dari 33 siswa

Tabel 3.2
Daftar Siswa Kelas VIII-G SMP Negeri 85 Jakarta
Yang digunakan sebagai Sampel

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Afra Meira Faiza	P	
2	Alif Zidane K	L	
3	Ayudia Putri	P	
4	Bayu Aji Putra R	L	
5	Dienisa Tyas P	P	
6	Farizi Nur H	L	
7	Farrel Satria H	L	
8	Fikrifalah Muslich	L	
9	Freadsty Salvanish	P	
10	Freyja Adzka RA	P	
11	Garnetta Clarisa RM	P	
12	Ghina Aqilah N	P	
13	Ivan Yudhistira	L	
14	Meisya Sevana PS	P	
15	Michael Bahrain A	L	
16	Muhammad Aymar XA	L	
17	Muhammad Abilham P	L	
18	Muhammad Abyan I	L	
19	Muhammad Adzka A	L	
20	Muhammad Aksa Z	L	
21	Muhammad Fadhil A	L	
22	Muhammad Fajri R	L	
23	Muhammad Rafi R	L	
24	Nabila Mutiara A	P	
25	Nashila Azhaura L	P	
26	Nisrina Lubna A	P	
27	Radhitya Razzan RA	L	
28	Raissa Rafa Putri D	P	
29	Reva Noviyanti	P	

30	Sabrina Azzahra	P	
31	Safina Bunga H	P	
32	Safira Rizka Aulia	P	
33	Sharleen Kevina H	P	

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah dengan metode demonstrasi di SMPN 85 Jakarta.
2. Untuk mengetahui sejauh mana Peningkatan Hasil belajar siswa kelas VIII G SMPN 85 Jakarta melalui metode demonstrasi.

E. Desain Penelitian

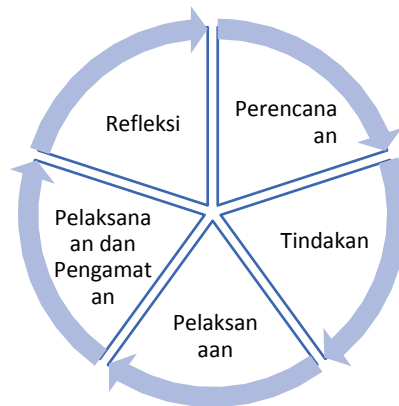
Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*). Pengertian penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Tindakan dilakukan sebanyak 2 siklus dikarenakan waktu yang tersedia cukup terbatas. Model yang digunakan adalah model proses siklus yang mengacu pada model PTK Stephen Kemmis dan Robin Mc.Tanggart yang memiliki 4 (empat) tahap kegiatan pada setiap siklusnya, yaitu:² (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan (observasi), dan (4) Refleksi dan evaluasi untuk memperoleh sejauh mana pencapaian hasil yang

² Suharsimi Arikunto, dkk, *ibid*, h. 16

diharapkan kemudian direvisi untuk melaksanakan tindakan pada siklus berikutnya.

Untuk lebih lanjut pola tindakan dapat digambarkan sebagai berikut:³



Gambar 1.1

Model PTK menurut Kemmis dan Robin Mc.Tanggart

F. Rencana Tindakan

Rencana Tindakan dalam penelitian ini meliputi dua siklus dengan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama 3 x 40 menit. untuk kegiatan pembelajaran dan evaluasi, pertemuan kedua 3 x 40 menit untuk evaluasi siklus dan seterusnya. Adapun rencana tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

Prosedur PTK sebenarnya terdiri dari 2 siklus atau lebih. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Maka dalam penelitian tindakan ini direncanakan 2 siklus dengan prosedur: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

³ H.Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : CV. Wacana Prima 2009)
h. 68

Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Merencanakan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran Demonstrasi pada mata pelajaran PAI materi Sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah di kelas VIII G SMP Negeri 85 Jakarta.
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 3) Menyusun LOP (Lembar Observasi Peserta Didik)
- 4) Menyusun kuis (tes)
- 5) Menyusun soal-soal evaluasi materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah yang akan diujikan secara tertulis kepada siswa
- 6) Merencanakan pembentukan kelompok peserta didik yakni kelompok terdiri dari 6 orang diambil secara acak

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini pembelajaran disampaikan sesuai metode yang telah direncanakan yaitu metode Demonstrasi dengan mengajak siswa ke Masjid dengan panduan buku paket yang telah disiapkan. Kegiatan pada tahap ini adalah :

- 1) Siswa telah diberi tugas membaca bacaan bahan ajar di rumah sebelum materi tersebut dibahas maksudnya agar ada bayangan

tentang materi yang akan dipelajari.

- 2) Penulis sebagai guru membagi kelompok yang terdiri dari 6 anak dan masing- masing kelompok terdiri dari anak laki-laki dan perempuan, kemudian setiap kelompok menunjuk 1 anak sebagai pemandu, dan yang lain mengikuti, tentunya tetap dengan bimbingan guru.
- 3) Siswa yang lain mengamati dan mempersiapkan giliran kelompoknya.
- 4) Penulis dan siswa membuat kesimpulan atau melengkapi jawaban siswa.

c. Observasi dengan melakukan format observasi

Mengamati proses pelaksanaan Demonstrasi yang dipraktikkan oleh siswa menggunakan format observasi dan setelah mengetahui hasilnya digunakan untuk memecahkan masalah yang terjadi selama tindakan.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOP.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan

II. Peneliti mengamati proses penerapan model pembelajaran Demonstrasi pada mata pelajaran PAI materi Sujud syukur, sujud sahwi dan sujud Tilawah. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam penerapan model pembelajaran Demonstrasi pada mata pelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-G SMP Negeri 85 Jakarta yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan, mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi penerapan model pembelajaran Demonstrasi pada mata pelajaran PAI materi Sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah

pada Siswa kelas VIII G SMP Negeri 85 Jakarta.

- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber Data penelitian tindakan kelas ini meliputi :

- a. Hasil belajar siswa sebelum tindakan dan hasil belajar siswa materi pokok Sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah setelah tindakan. Nilai yang diperoleh berupa ketuntasan hasil belajar yaitu adanya peningkatan dari sebelum dan setelah dilakukan tindakan
- b. Lembar observasi aktivitas serta respon siswa dalam kegiatan pembelajaran
- c. Lembar kerja Siswa (LKS)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan adalah :

- a. Observasi, penulis melihat dan mengamati langsung sekaligus mencatat objek-objek di lapangan guna memperoleh data atau keterangan-keterangan yang akurat, objektif dan dapat dipercaya.

b. Tes Tertulis, penulis mengadakan tes tertulis kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi Sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah yang telah disampaikan

c. Metode Dokumenter

Yaitu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengetahui langkah- langkah yang harus kita ambil untuk memperoleh data penelitian.

Instrumen penelitian meliputi :

1. Skenario pembelajaran berisi langkah pembelajaran tiap siklus
2. Materi dan bentuk tes

Materi yang diberikan untuk tes adalah materi yang berkaitan dengan materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah. Dan yang digunakan adalah tipe objektif pilihan ganda dengan 4 (empat) alternatif jawaban dengan 1 (satu) jawaban yang benar. Item soal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 50 butir soal dan waktu yang digunakan adalah 40 menit.

3. Menentukan Tipe Soal

Soal test hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban yang berbentuk pilihan ganda karena:

- a. Dapat mewakili isi dengan keluasan materi
- b. Dapat dinilai secara obyektif oleh siapapun
- c. Kunci Jawaban sudah tersedia secara pasti sehingga dapat dikoreksi dengan mudah

4. Cara penskoran dan Penilaian

Cara pemberian nilai dalam penelitian ini adalah untuk jawaban yang benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberi skor nol.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat 2 analisis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Data Kuantitatif

Analisis Data kuantitatif terdiri atas proses analisis untuk mengetahui tes hasil belajar siswa. Hasil Belajar siswa dikatakan mengalami peningkatan secara individu apabila telah mencapai skor 80. Rumus yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan dan peningkatan secara individu adalah sebagai berikut: ⁴

⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 207

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{Skala}$$

Misal: Pada test PAI dari 10 soal dan skala yang digunakan 0 – 100
maka siswa y dapat menjawab 8 soal maka nilai y adalah

$$N = \frac{8}{10} \times 100 = 80$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah SMP Negeri 85 Jakarta

Pada tanggal 21 Juli 1965 berlokasi di Jl. Wijaya XI, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 3705/B III, berdirilah SMP XII Jakarta. Pada tahun 1968, SMP XII mengembangkan sayapnya untuk memberi kesempatan yang lebih luas kepada masyarakat yang jumlahnya meningkat terus. Seiring dengan berkembangnya wilayah kota Jakarta Selatan, SMP Negeri XII membuka Filial SMP XII Jakarta pada siang hari di gedung dan tempat yang sama.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0185/1971 tanggal 20 Oktober 1971, Filial SMP Negeri XII berubah status menjadi SMP Negeri yang bernama SMP Negeri LXXXV Jakarta. Kemudian pada tahun 1976 mulailah dirintis oleh pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mendirikan sebuah gedung baru di atas tanah kompleks Departemen Dalam Negeri yang luasnya 6.800 m² yang

beralamat di Jalan Margasatwa No. 8, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan dan pada tahun 1977 SMP Negeri 85 menempati gedung baru.

Berbagai prestasi akademik maupun nonakademik telah dicapai anak-anak SMP Negeri 85 Jakarta, mulai dari tingkat provinsi hingga nasional. Tidak berlebihan bila motto sekolah “Tiada hari tanpa prestasi, tiada prestasi tanpa kerja keras” ini bukan sebagai pemanis dinding sekolah tapi telah menjadi tonikum bagi siswa untuk terus meraih prestasi. Sinergitas kepala sekolah, staf, guru dan karyawan pun terus didenyutkan sebagai sebuah orkestra harmonis yang mencapai puncak tujuan organisasi.

2. Visi SMP Negeri 85 Jakarta

Adapun visi SMP negeri 85 Jakarta adalah:

“Terwujudnya Insan SMP Negeri 85 Jakarta yang Unggul dalam Prestasi, berkarakter, kompetitif, berwawasan lingkungan yang berbudaya berdasarkan Iman dan Taqwa”

3. Misi SMP Negeri 85 Jakarta

Adapun Misi SMP Negeri 85 Jakarta adalah:

- a. Mewujudkan pengembangan Kurikulum SMP Negeri 85 Jakarta berdasarkan Kurikulum 2013 yang mengacu pada delapan standar nasional pendidikan yang dapat mengikuti tuntutan masyarakat terhadap dunia pendidikan;

- b. Mewujudkan pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, kompetitif dan mampu menjawab tantangan global.
- c. Mewujudkan dan melaksanakan kegiatan peningkatan akhlak mulia dan budi pekerti luhur melalui penanaman karakter religius ajaran agama yang dianut melalui program pembiasaan.
- d. Melaksanakan penanaman perilaku jujur, disiplin dan anti korupsi.
- e. Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik untuk mencapai KI spiritual, KI sikap sosial, KI pengetahuan, dan KI keterampilan.
- f. Mewujudkan pendidikan yang demokratis, berakhlakul karimah, cerdas, sehat, jujur, disiplin, terampil, menguasai pengetahuan, teknologi, dan seni serta berkarakter dan bertanggung jawab.
- g. Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan IT.
- h. Mewujudkan pengembangan media pembelajaran berbasis IT dan sistem penilaian terintegrasi melalui jaringan ICT.
- i. Mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan, bersih, sehat, indah, rindang, tertib, dan disiplin.
- j. Membimbing Peserta Didik untuk dapat mengenal lingkungan sehingga memiliki jiwa sosial yang tinggi.

- k. Mengoptimalkan pengelolaan lingkungan hidup dengan cara **Reuse** (Guna ulang) **Reduce** (Mengurangi) dan **Recycle** (Mendaur ulang).
 - l. Mengoptimalkan pembiasaan memelihara dan melestarikan lingkungan hidup.
 - m. Mendayagunakan potensi lingkungan sebagai sumber belajar.
 - n. Mengintegrasikan lingkungan hidup ke dalam kurikulum.¹
4. Tujuan SMP Negeri 85 Jakarta
- 1. Tujuan Jangka Panjang
 - a. Terwujudnya dan telaksananya kegiatan peningkatan akhlak mulia dan budi pekerti luhur melalui ajaran agama yang dianut melalui program pembiasaan.
 - b. Terlaksananya proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik untuk mencapai KI spiritual, KI sikap sosial, KI pengetahuan, dan KI keterampilan.
 - c. Terlaksananya penanaman karakter religius melalui pembiasaan.
 - d. Terwujudnya pendidikan yang demokratis, berahlakul karimah, cerdas, sehat, jujur, disiplin dan bertanggung jawab.

¹ Data Arsip SMP Negeri 85 Jakarta, Juli 2019

- e. Terwujudnya pendidikan yang berkepribadian dinamis, terampil, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta berkarakter.
- f. Menjalin kerjasama yang harmonis antara sekolah, lingkungan masyarakat dan dunia usaha.
- g. Mengembangkan kerjasama pendidikan dan kepramukaan di Provinsi DKI Jakarta.
- h. Terwujudnya peserta didik yang meningkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan kompetensi inti
- i. Meningkatnya kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah ; sholat dhuha, jamaah sholat zhuhur, tadarus Al quran, dan kaligrafi serta tartil Al quran.
- j. Meningkatnya kegiatan kepedulian sosial di lingkungan sekolah, bakti sosial dan Jum'at peduli.
- k. Membimbing Peserta Didik untuk dapat mengenal lingkungan sehingga memiliki jiwa sosial yang tinggi.
- l. Mengoptimalkan pengelolaan lingkungan hidup dengan cara Reuse (Guna ulang), Reduce (Mengurangi), dan Recycle (Mendaur ulang).
- m. Mengoptimalkan pembiasaan memelihara dan melestarikan lingkungan hidup.
- n. Mewujudkan insan yang sadar akan pelestarian dan pemeliharaan lingkungan

2. Tujuan Jangka Pendek

- a. 95% peserta didik mencapai KKM pada semua Mata Pelajaran (*Mastery Learning*).
- b. Peningkatan Gain Score Achievement (GSA) rata-rata Ujian Nasional dari 81, 82 menjadi 84,9 GSA= 3,085
- c. 80% peserta didik siap mengikuti kompetisi dibidang akademik.
- d. 80% peserta didik siap mengikuti kompetisi dibidang non akademik.
- e. 90% tenaga pendidik melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif, Menyenangkan, dan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) untuk kelas IX. Sedangkan 80 % tenaga pendidik melaksanakan proses 80% tenaga pendidik mengimplementasikan IPTEK dalam Proses Pembelajaran.
- f. 85% pengelolaan berbasis sekolah terpenuhi yaitu pengelolaan yang demokratis, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk kelas VII dan VIII berdasarkan Kurikulum 2013.
- g. 95% tenaga pendidik mengimplementasikan IMTAQ dalam Proses Pembelajaran.

- h. 90% tenaga pendidik melaksanakan penilaian secara bervariasi dan berbasis kelas.
- i. 90% arsip surat terdokumentasikan dengan lengkap, rapih, baik dan mudah dicari.
- j. 99% tenaga pendidik minimal berkualifikasi S.1 sesuai bidangnya.
- k. 90% lingkungan sekolah tertata dengan baik dengan menggalakan program *green school* untuk mencapai sekolah adiwiyata mandiri tahun 2018.²

5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Kepala Sekolah dan Wakilnya

Tabel 4.1

Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin	
			L	P
1.	Kepala Sekolah	Farid Makrup, S.Pd.	√	
2.	Wakasek. Kurikulum	Suprakoso, S.Pd.	√	
3.	Wakasek. Kesiswaan	Ace Setiarukadi, M.Pd.	√	-
4.	Wakasek. Sarpras.	R. Soni Siti Sondari, M.Pd.		√

² Data Arsip SMP Negeri 85 Jakarta, Juli 2019

b. Staf Pimpinan

Tabel 4.2
Staf Pimpinan

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin	
			L	P
1.	Staf Kurikulum	1. Mike Nurbaya, S.Ag. 2. Mubarus Naibaho, M.Pd. 3. Aliyah Juniati, SS.	√	√ √
2.	Staf Kesiswaan	1. Turah Handayani, M.M. 2. Ismail Seno Raharjo, M.Pd. 1. Hj. Faridah, M.Pd.	√	√ √
3.	Staf Sarpras	1. Yanti Liandra, S.Kom. 2. Megawati, S.Pd.		√ √
4.	Staf Humas	1. Atiyah, S.Pd. 2. Dra. Endah Kiswandari		√ √

c. Guru

Tabel 4.3
Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru UMP		
		L	P	L	-	
1.	S3/S2	4	10			14

2.	S1	10	13	2	1	26
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/Sarmud	3	-	-	-	3
Jumlah		17	13	2	1	43

d. Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

Tabel 4.4

Jumlah Tenaga kependidikan dan tenaga pendukung

No	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah	
		≤ SM P	SM A	D1	D2	D3	S1	PNS		HONOR / UMP			
								L	P	L	P		
1.	Perpustakaan												
2.	Laboran lab. IPA												
3.	Teknisi lab. Komputer												
4.	Laboran lab. Bahasa												
5.	PTD (Pend Tek. Dasar)	1	4				5	3	2	3	2		10
6.	Caraka		3							3			3

7.	Penjaga Sekolah		2						2		2	
8.	Tukang Kebun	1							1		1	
9.	Keamanan											
	Jumlah							3	2	9	2	16

6. Data Peserta Didik Baru pada tahun terakhir yang dinyatakan diterima di sekolah

Tabel 4.5

Data Peserta Didik Tahun Terakhir

Uraian	TAHUN PELAJARAN				
	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019
Jumlah Pendaftar	960	1050	940	1010	9121
Diterima DKI	276	276	276	276	276
Diterima Luar DKI	12	12	12	12	12

B. Analisis Data

1. Pra Siklus

Pada kegiatan Pra siklus ini penulis mengadakan Pretest dalam bentuk Tanya jawab kepada para siswa dengan 10 pertanyaan dengan 1 pertanyaan berbobot nilai 10 point. Dari hasil tanya jawab tersebut dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

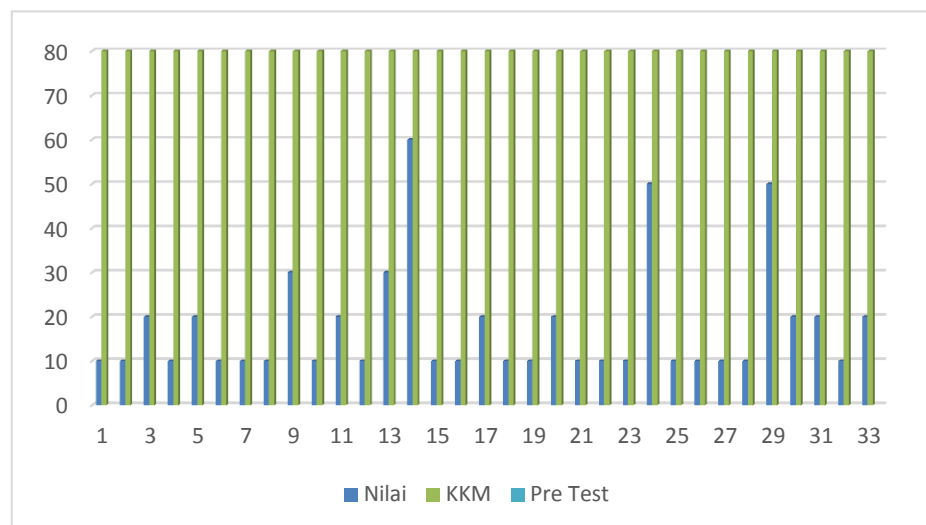
Tabel 4.6
 Hasil Pre Test Mata pelajaran PAI siswa kelas VIII G
 SMP Negeri 85

No	Nama	Hasil Pre tes Pra Siklus		%	Keterangan
		KKM	Nilai		
1	Afra Meira Faiza	80	10	61%	BelumTuntas
2	Alif Zidane K	80	10	61%	BelumTuntas
3	Ayudia Putri	80	20	24%	BelumTuntas
4	Bayu Aji Putra R	80	10	61%	BelumTuntas
5	Dienisa Tyas P	80	20	24%	BelumTuntas
6	Farizi Nur H	80	10	61%	BelumTuntas
7	Farrel Satria H	80	10	61%	BelumTuntas
8	Fikrifalah Muslich	80	10	61%	BelumTuntas
9	Freadsty Salvanish	80	30	6%	BelumTuntas
10	Freyja Adzka RA	80	10	61%	BelumTuntas
11	Garnetta Clarisa RM	80	20	24%	BelumTuntas
12	Ghina Aqilah N	80	10	61%	BelumTuntas
13	Ivan Yudhistira	80	30	6%	BelumTuntas
14	Meisya Sevana PS	80	60	3%	BelumTuntas
15	Michael Bahrain A	80	10	61%	BelumTuntas
16	Muhammad Aymar	80	10	61%	BelumTuntas
17	Muhammad Abilh	80	20	24%	BelumTuntas
18	Muhammad Abyan I	80	10	61%	BelumTuntas
19	Muhammad Adzka	80	10	61%	BelumTuntas
20	Muhammad Aksa Z	80	20	24%	BelumTuntas
21	Muhammad Fadhil	80	10	61%	BelumTuntas
22	Muhammad Fajri R	80	10	61%	BelumTuntas
23	Muhammad Rafi R	80	10	61%	BelumTuntas
24	Nabila Mutiara A	80	50	6%	BelumTuntas
25	Nashila Azhaura L	80	10	61%	BelumTuntas
26	Nisrina Lubna A	80	10	61%	BelumTuntas
27	Radhitya Razzan RA	80	10	61%	BelumTuntas
28	Raissa Rafa Putri D	80	10	61%	BelumTuntas

29	Reva Noviyanti	80	50	6%	Belum Tuntas
30	Sabrina Azzahra	80	20	24%	Belum Tuntas
31	Safina Bunga H	80	20	24%	Belum Tuntas
32	Safira Rizka Aulia	80	10	61%	Belum Tuntas
33	Sharleen Kevina H	80	20	24%	Belum Tuntas
Jumlah			580	100%	Belum Tuntas
Rata-rata			1,8		
Tertinggi			60		
Terendah			10		

Grafik 4.1

Hasil Pre Test Mata pelajaran PAI siswa kelas VIII
SMPN 85 Jakarta



Berdasarkan table 4.6 dan grafik 4.1 evaluasi diketahui rata-rata siswa 1,8 pada pra siklus sangat jauh dari yang diharapkan, karena semua siswa nilainya masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, penulis melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran sebelumnya (pra siklus) dan membuat rencana perbaikan pelajaran pada siklus pertama. Pada tahap ini penulis mempersiapkan hal-hal berikut:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir)
- b. Menyusun soal pilihan ganda (terlampir)
- c. Membentuk kelompok
- d. Menyiapkan lembar observasi
- e. Pendokumentasian

b. Pelaksanaan

Sebelum pembelajaran dimulai, siswa seperti biasa melakukan kegiatan rutinya yaitu berdo'a bersama. Setelah mengabsen kehadiran para siswa, kemudian penulis mengkondisikan siswa agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Setelah itu penulis memberi arahan secara singkat tentang materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah beserta tatacaranya.

Kemudian siswa diberi kesempatan untuk mendiskusikan bersama kelompoknya dan membacakan hasil diskusi di depan kelas di wakili oleh salah seorang siswa dari tiap kelompoknya. Dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi, Setelah diskusi kelompok selesai, selanjutnya tiap kelompok dipersilahkan untuk

mempraktekkan/mendemonstrasikan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah secara bergantian.

Setelah selesai, penulis memberi tanggapan hasil diskusi dan demonstrasi tiap kelompok dan membahasnya bersama siswa sebagai evaluasi. Setelah itu penulis membagikan soal untuk diisi dalam bentuk pilihan ganda kepada tiap siswa.

c. Observasi

Pada tahap observasi, penulis mengawasi aktivitas belajar siswa dan mencatat hal-hal yang kurang dalam proses pembelajaran untuk memudahkan pengamatan, penulis menyediakan lembar pengamatan serta menilai kemampuan siswa dalam mengerjakan soal. Adapun hasil penilaian dari siklus I ini dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 4.7

Hasil Tes Siklus 1 Mata pelajaran PAI siswa kelas VIII G
SMP Negeri 85

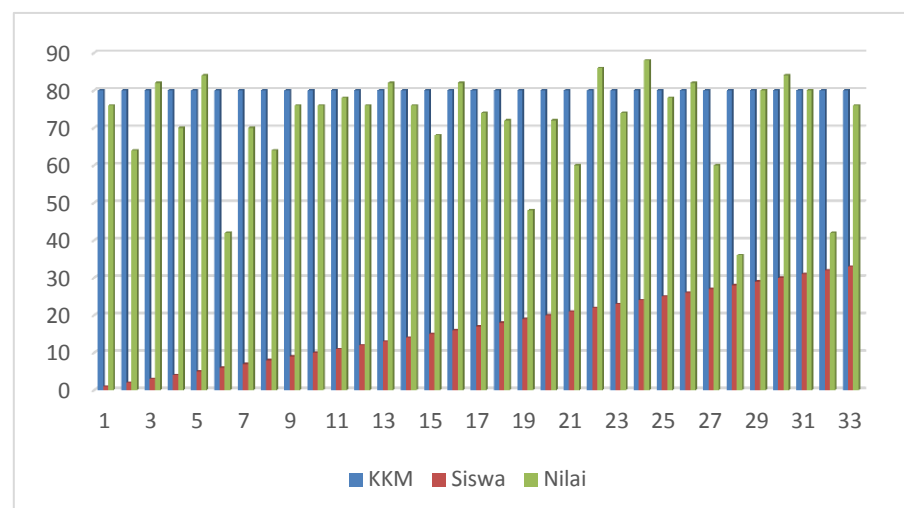
No	Nama	Hasil Tes		%	Keterangan
		KK M	Nilai		
1	Afra Meira Faiza	80	76	18%	Belum tuntas
2	Alif Zidane K	80	64	6%	Belum tuntas
3	Ayudia Putri	80	82	12%	Tuntas
4	Bayu Aji Putra R	80	70	6%	Belum tuntas
5	Dienisa Tyas P	80	84	6%	Tuntas

6	Farizi Nur H	80	42	6%	Belum tuntas
7	Farrel Satria H	80	70	6%	Belum tuntas
8	Fikrifalah Muslich	80	64	6%	Belum tuntas
9	Freadsty Salvanish	80	76	18%	Belum tuntas
10	Freyja Adzka RA	80	76	18%	Belum tuntas
11	Garnetta Clarisa RM	80	78	6%	Belum tuntas
12	Ghina Aqilah N	80	76	18%	Belum tuntas
13	Ivan Yudhistira	80	82	12%	Tuntas
14	Meisya Sevana PS	80	76	18%	Belum tuntas
15	Michael Bahrain A	80	68	3%	Belum tuntas
16	Muhammad Aymar	80	82	12%	Tuntas
17	Muhammad Abilham	80	74	6%	Belum tuntas
18	Muhammad Abyan I	80	72	6%	Belum tuntas
19	Muhammad Adzka	80	48	3%	Belum tuntas
20	Muhammad Aksa Z	80	72	6%	Belum tuntas
21	Muhammad Fadhil	80	60	6%	Belum tuntas
22	Muhammad Fajri R	80	86	3%	Tuntas
23	Muhammad Rafi R	80	74	6%	Belum tuntas
24	Nabila Mutiara A	80	88	3%	Tuntas
25	Nashila Azhaura L	80	78	6%	Belum tuntas
26	Nisrina Lubna A	80	82	12%	Tuntas

27	Radhitya Razzan RA	80	60	6%	Belum tuntas
28	Raissa Rafa Putri D	80	36	3%	Belum tuntas
29	Reva Noviyanti	80	80	6%	Tuntas
30	Sabrina Azzahra	80	84	6%	Tuntas
31	Safina Bunga H	80	80	6%	Tuntas
32	Safira Rizka Aulia	80	42	6%	Belum tuntas
33	Sharleen Kevina H	80	76	18%	Belum tuntas
	Jumlah		2358	100%	
	Rata-rata		71.5	33,3%	
	Tertinggi		86		
	Terendah		36		

Grafik 4.2

Hasil Tes Siklus 1 Mata pelajaran PAI siswa kelas VIII G
SMP Negeri 85



Berdasarkan table 4.7 dan grafik 4.2 evaluasi diketahui rata-rata siswa 71,5 atau 33,3% pada siklus pertama meskipun hasil belum sesuai dengan yang diharapkan, karena masih banyak siswa yang nilainya masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), namun jika diperhatikan nilainya sudah jauh lebih baik dari pada saat pra siklus, dimana rata-rata nilai 1,8. pada saat Pra Siklus

Tabel 4.8
Lembar Pengamatan Siswa pada siklus I

No	Aspek yang Diamati	Siklus I					Keterangan
		1	2	3	4	5	
I	<u>Pra Pembelajaran</u>						
	1. Siswa menempati tempat duduk masing-masing			√			
	2. Kesiapan menerima pelajaran			√			
II	<u>Kegiatan membuka pelajaran</u>						
	1. Siswa mampu menjawab pertanyaan Apersepsi		√				
	2. Mendengarkan secara seksama saat di jelaskan materi pelajaran			√			
II I	<u>Kegiatan inti pembelajaran</u>						
	<u>A. Penjelasan</u>						
	1. Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran		√				
	2. Aktif bertanya saat proses penjelasan Materi		√				
	3. Adanya interaksi positif siswa-guru siswa-materi pelajaran			√			

4. Adanya interaksi positif antar siswa			√			
<i>B. Pendekatan / Startegi pembelajaran</i>						
1. Siswa terlihat aktif dalam kegiatan Belajar				√		
2. Siswa memberikan pendapatnya ketika diberi kesempatan	√					
3. Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan			√			
4. Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajarn		√				
5. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan mendemonstrasikan nya dengan tenang dan tidak merasa tertekan			√			
6. Siswa merasa senang menerima pelajaran				√		
<i>C. Pemanfaatan media pelajaran/ sumber belajar</i>						
1. Adanya interaksi positif antara siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru			√			
2. Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran				√		
3. Siswa tampak tekun						

	mempelajari						
	sumber yang di tentukan guru			√			

Keterangan :

1. Sangat kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

Berdasarkan data lembar pengamatan siswa pada siklus pertama tentang menempati tempat duduk dan kesiapan menerima pelajaran katagori cukup. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi katagori kurang, pada saat guru menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai katagori cukup. Pada saat materi dijelaskan keseriusan siswa katagori kurang, keaktifan bertanya pada saat guru menjelaskan materi katagori kurang, interaksi positif antara siswa dan guru dalam penjelasan materi pelajaran katagori cukup.

Siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar, ketika diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya sangat kurang, keaktifan mencatat berbagai penjelasan di katagorikan cukup, motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran katagori kurang, dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak

merasa tertekan katagori cukup, siswa merasa senang menerima pelajaran katagori baik.

d. Refleksi

Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama masih banyak kelemahan-kelemahan dan kekurangan meskipun dalam pembelajaran ini dilaksanakan dengan baik sesuai rencana.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus kedua ini tidak berbeda jauh dengan siklus pertama. Penulis melakukan refleksi dari kegiatan perbaikan pembelajaran siklus sebelumnya, dan menyusun rencana perbaikan pembelajaran siklus kedua dengan materi yang sama.

b. Pelaksanaan

Pada siklus kedua, pelaksanaannya bertitik tolak pada kekurangan-kekurangan di siklus pertama yaitu melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Membimbing siswa untuk persiapan demonstrasi dan membagi siswa pada kelompok-kelompok secara acak yang terdiri dari 6 orang.
- 2) Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya.

Pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus kedua ini hampir sama dengan siklus pertama. Seperti

biasa siswa melakukan rutinitas berdo'a bersama. Kemudian penulis mengarahkan siswa untuk menuju masjid, tuk persiapan melakukan demonstrasi materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah. Penulis memberi arahan secara singkat tentang materi yang akan diajarkan, menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. kemudian siswa diminta pendapat terhadap materi dan penulis menampung pendapat serta dicatat.

Setelah itu tiap kelompok diberi kesempatan untuk mendemonstrasikan hasil pengamatannya tersebut secara bergiliran.

Di akhir pelajaran siswa diberi evaluasi Kembali untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat pengetahuan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang telah di sampaikan.

c. Observasi

Pada tahap observasi siklus kedua, penulis membuat tabel daftar nilai akhir mata pelajaran PAI kelas VIII-G untuk membandingkan perkembangan hasil nilai dari siklus pertama dan siklus kedua dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Tes Siklus I dan Siklus II Mata pelajaran PAI siswa kelas VIII G SMP Negeri 85

No	Nama Siswa	Nilai Akhir			Ketera-ngan
		KKM	Siklus I	Siklus II	
1	Afra Meira Faiza	80	76	88	Mening- kat

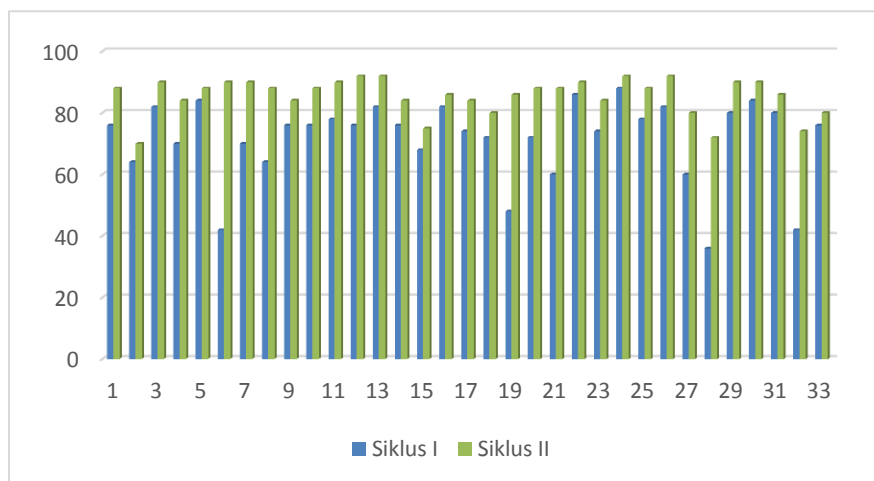
2	Alif Zidane K	80	64	70	Meningkat
3	Ayudia Putri	80	82	90	Meningkat
4	Bayu Aji Putra R	80	70	84	Meningkat
5	Dienisa Tyas P	80	84	88	Meningkat
6	Farizi Nur H	80	42	90	Meningkat
7	Farrel Satria H	80	70	90	Meningkat
8	Fikrifalah Muslich	80	64	88	Meningkat
9	Freadsty Salvanish	80	76	84	Meningkat
10	Freyja Adzka RA	80	76	88	Meningkat
11	Garnetta Clarisa RM	80	78	90	Meningkat
12	Ghina Aqilah N	80	76	92	Meningkat
13	Ivan Yudhistira	80	82	92	Meningkat
14	Meisya Sevana PS	80	76	84	Meningkat
15	Michael Bahrain A	80	68	75	Meningkat
16	Muhammad Aymar	80	82	86	Meningkat
17	Muhammad Abilham	80	74	84	Meningkat
18	Muhammad Abyan	80	72	80	Meningkat
19	Muhammad Adzka	80	48	86	Meningkat
20	Muhammad Aksa	80	72	88	Meningkat
21	Muhammad Fadhil	80	60	88	Meningkat
22	Muhammad Fajri R	80	86	90	Meningkat
23	Muhammad Rafi R	80	74	84	Meningkat
24	Nabila Mutiara A	80	88	92	Meningkat

25	Nashila Azhaura L	80	78	88	kat Meningkat
26	Nisrina Lubna A	80	82	92	Meningkat
27	Radhitya Razzan R	80	60	80	Meningkat
28	Raissa Rafa Putri D	80	36	72	Meningkat
29	Reva Noviyanti	80	80	90	Meningkat
30	Sabrina Azzahra	80	84	98	Meningkat
31	Safina Bunga H	80	80	86	Meningkat
32	Safira Rizka Aulia	80	42	74	Meningkat
33	Sharleen Kevina H	80	76	80	Meningkat
Jumlah			2358	2831	
Rata-rata			71.5	85.7	
Tertinggi			86	98	
Terendah			36	70	

Berdasarkan pada tabel 4.9, hasil evaluasi akhir mata pelajaran PAI Kelas VIII-G SMPN 85 Jakarta menunjukkan adanya kemajuan pencapaian rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan dari 11 orang yang mencapai KKM, dengan rata-rata 71,5 atau 33,3% pada siklus pertama, menjadi 29 orang dengan rata-rata 85,7 atau 87,9% pada siklus kedua.

Peningkatan ini terutama disebabkan karena tugas yang dilatihkan kepada siswa sehingga memberi tantangan baru setelah dengan acuan pada penjelasan guru dan tanggapan-tanggapan dari teman sekelompoknya.

Grafik 4.3
Nilai Akhir Pada Siklus I dan Siklus II
Kelas VIII G SMP Negeri 85



Tabel 4.10

Lembar Pengamatan Siswa pada siklus II

No	Aspek yang Diamati	Siklus II					Keterangan
		1	2	3	4	5	
I	<u>Pra Pembelajaran</u>						
	1. Siswa menempati tempat duduk masing-masing				√		
	2. Kesiapan menerima pelajaran				√		
II	<u>Kegiatan membuka pelajaran</u>						
	1. Siswa mampu menjawab pertanyaan						

	Apersepsi				√		
	2. Mendengarkan secara seksama saat di jelaskan materi pelajaran					√	
III	<u>Kegiatan inti pembelajaran</u>						
	<i>A. Penjelasan</i>						
	1. Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran				√		
	2. Aktif bertanya saat proses penjelasan Materi				√		
	3. Adanya interaksi positif siswa-guru siswa-materi pelajaran					√	
	4. Adanya interaksi positif antar siswa					√	
	<i>B. Pendekatan / Startegi pembelajaran</i>						
	1. Siswa terlihat aktif dalam kegiatan Belajar				√		
	2. Siswa memberikan pendapatnya ketika diberi kesempatan			√			
	3. Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan					√	
4. Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajarn				√			

5. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan				√		
6. Siswa merasa senang menerima pelajaran				√		
<i>C. Pemanfaatan media pelajaran/ sumber belajar</i>						
1. Adanya interaksi positif antara siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru						
				√		
2. Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran				√		
3. Siswa tampak tekun mempelajari sumber yang di tentukan guru						
				√		

Keterangan :

1. Sangat kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.6 data lembar pengamatan siswa tentang pembelajaran siswa dalam menempati tempat duduknya

masing-masing dan kesiapan pelajaran pada siklus II menunjukkan hasil baik.

Kegiatan membuka pelajaran siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi menunjukkan dengan baik dan mendengarkan secara seksama saat saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai dengan sangat baik pula.

Pada kegiatan inti, item penjelasan materi pelajaran, siswa memperhatikan serius ketika dijelaskan materi pelajaran dan keaktifan bertanya saat proses penjelasan materi menunjukkan baik, interaksi positif dengan guru, siswa dan materi pelajaran menunjukkan baik pula.

Pendekatan atau strategi belajar, ketertarikan siswa dalam kegiatan belajar menunjukkan baik, dalam memberikan pendapat ketika diberikan kesempatan menunjukkan cukup, keaktifan dalam mencatat berbagai penjelasan yang diberikan menunjukkan sangat baik, motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan siswa dengan senang serta tidak merasa tertekan dan kemenerimaan pelajaran menunjukkan baik.

Dalam pemanfaatan media pelajaran atau sumber belajar, adanya interaksi positif antara siswa dan media pelajaran yang digunakan, siswa merasa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pelajaran, serta tampak tekun mempelajari sumber belajar

yang ditentukan guru menunjukkan baik pula. Hal ini ada peningkatan dari siklus pertama dengan siklus kedua.

d. Refleksi

Pada siklus kedua evaluasi akhir menunjukkan adanya kemajuan dari rata-rata kelas pada siklus pertama 71,5 menjadi 85,7 pada siklus kedua dengan KKM 80 ini menunjukkan bahwa tujuan dalam pembelajaran meningkat.

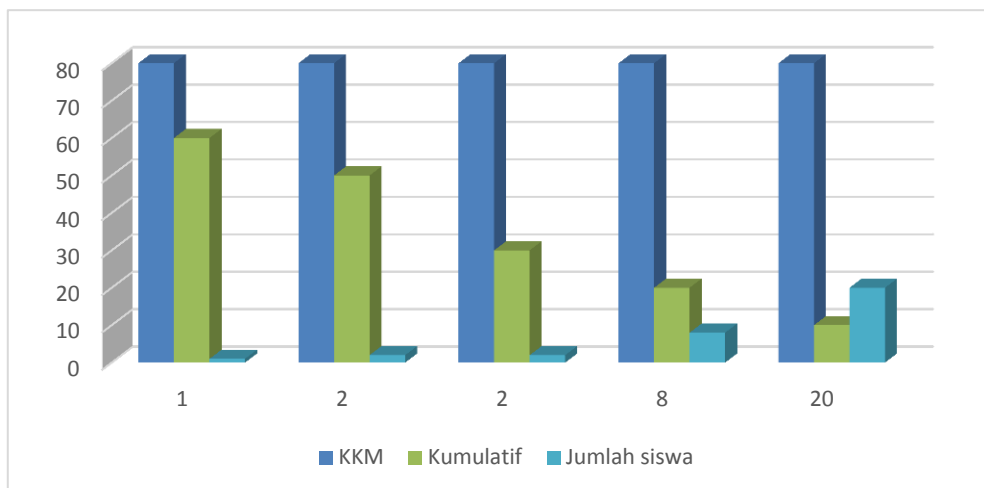
C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil evaluasi pada Pra siklus dapat dilihat perolehan nilai siswa sebagai berikut :

Tabel 4.11
Perolehan Nilai Siswa Pra Siklus

No	Jumlah Siswa	Nilai	Kumulatif	Persentase
1	1	60	60	3%
2	2	50	100	6%
3	2	30	60	6%
4	8	20	160	24%
5	20	10	200	61%
Jumlah	33		580	100%
	Rata-rata		1,8	

Grafik 4.4
Perolehan Nilai Siswa Pra Siklus

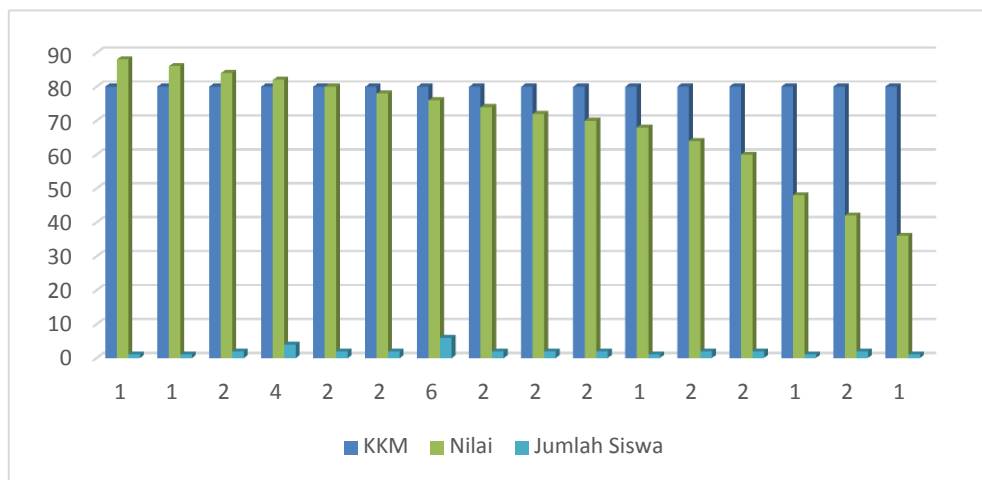


Tabel 4.12

Perolehan Nilai Siswa Siklus I

No	Jumlah Siswa	Nilai	Kumulatif	Persentase
1	1	88	88	3%
2	1	86	86	3%
1	2	84	168	6%
4	4	82	328	12%
5	2	80	160	6%
6	2	78	156	6%
7	6	76	456	18%
8	2	74	148	6%
9	2	72	144	6%
10	2	70	140	6%
11	1	68	68	3%
12	2	64	128	6%
13	2	60	120	6%
14	1	48	48	3%
15	2	42	84	6%
16	1	36	36	3%
Jumlah	33		2358	100%
Rata-rata			71,5	33,3%

Grafik 4.5
Data Hasil Evaluasi Pada Siklus I



Dari hasil pra siklus pada saat tes awal sebelum pembelajaran, yakni pada table 4.11 dan grafik 4.4 menunjukkan bahwa tidak ada seorangpun yang mencapai KKM.

Namun pada saat kegiatan pembelajaran siklus pertama, hasilnya jauh lebih baik, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.12 dan grafik 4,5 walaupun hanya sebagian kecil yang sudah mencapai KKM dan masih banyak nilai di bawah KKM. Namun sudah lebih baik dari sebelumnya, artinya sudah mengalami peningkatan.

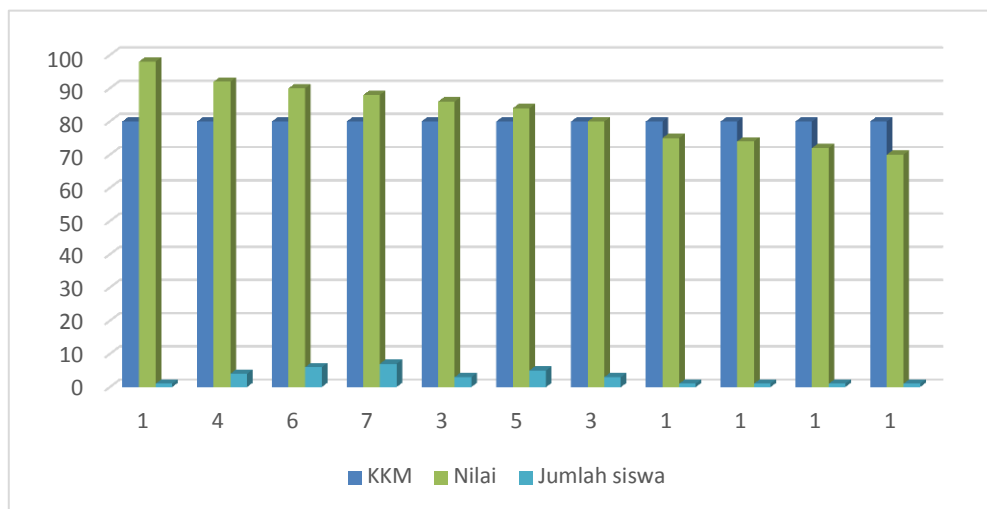
Tabel 4.13
Perolehan Nilai Siswa Siklus II

No	Jumlah Siswa	Nilai	Kumulatif	Persentase
1	1	98	98	3%
2	4	92	368	12%

3	6	90	540	18%
4	7	88	616	21%
5	3	86	258	9%
6	5	84	420	15%
7	3	80	240	9%
8	1	75	75	3%
9	1	74	74	3%
10	1	72	72	3%
11	1	70	70	3%
Jumlah	33	909	2831	100%
Rata-rata			85,7	87,9%

Grafik 4.6

Data Hasil Evaluasi Pada Siklus II

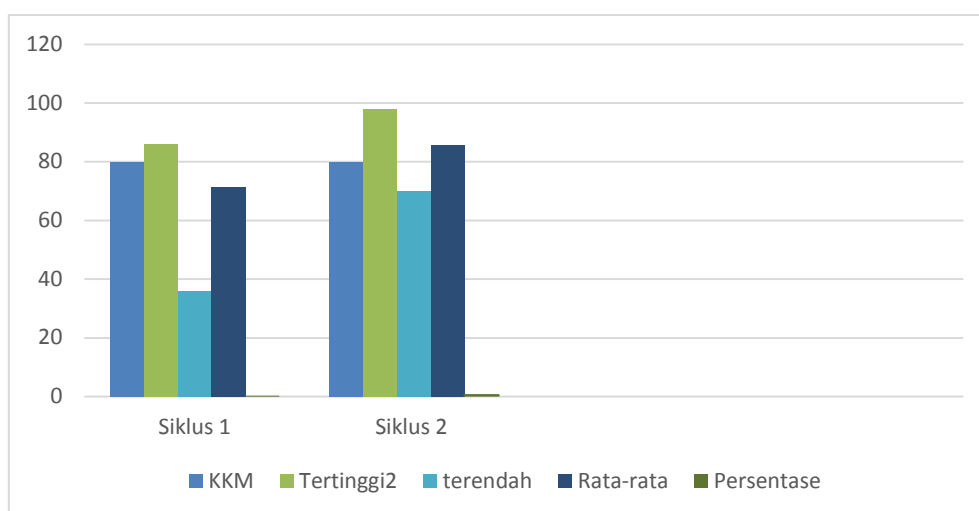


Berdasarkan tabel 4.13 dan grafik 4.6 pada siklus kedua hasil evaluasi akhir menunjukkan adanya kemajuan dari rata-rata kelas 71,5 atau 33,3% pada siklus pertama dan 85,7 atau 87,9% pada siklus kedua.

Tabel 4.14
Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II

Nilai	KKM	Siklus I	Siklus II
Tertinggi	80	86	98
Terendah	80	36	70
Rata-rata		71,5	85,7
Persentase		33,3%	87,9%

Grafik 4.7
Perbandingan Nilai Siklus I dan Siklus II



Perbandingan siklus pertama dan kedua pada tabel 4.14 dan grafik 4.7 kegiatan pembelajaran pada siklus pertama masih banyak kelemahan dan kekurangan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai dari siklus pertama hanya sebagian kecil yang sudah mencapai KKM dan masih banyak nilai di bawah KKM dengan rata-rata kelas 71,5 atau 33,3%.

Namun pada siklus kedua rata-rata kelas mengalami peningkatan yakni mencapai nilai 85,7 atau 87,9%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Walaupun masih ada beberapa orang yang belum mencapai KKM. Adapun bagi mereka yang masih di bawah KKM, maka penulis mengadakan Remedial agar nilainya mencapai KKM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah dengan menggunakan metode Demonstrasi.. Indikator keberhasilan tersebut terlihat dari hasil nilai ketuntasan belajar dimana pada proses pra siklus semua siswa masih di bawah KKM atau 0% siswa yang tuntas. Pada siklus I meningkat menjadi 11 siswa atau 33,3% siswa yang tuntas. Kemudian pada siklus II tingkat ketuntasan siswa mencapai kenaikan yaitu 29 siswa yang tuntas atau 87,9% dari kelas. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dari pra siklus sampai pada siklus II mengalami peningkatan bertahap prestasi belajar siswa dilihat dari nilai tes individual prestasi belajar siswa maupun nilai rata-rata kelasnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diajukan antara lain::

1. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan agar semakin meningkatkan pembinaan kepada guru-guru terutama guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, karena ia mempunyai tugas dan tanggung jawab yang lebih rumit dari guru pelajaran umum. Diharapkan dari pembinaan tersebut semakin baik pelayanan yang diberikan guru kepada siswa.

2. Guru PAI Selalu membuka diri dengan wawasan baru untuk meningkatkan profesionalisme. Salah satunya dengan mengembangkan metode dan strategi yang digunakan, sehingga penggunaan strategi dan metode yang inovatif membuat siswa tidak merasa bosan. Tidak hanya itu, kemampuan menyiapkan perangkat pembelajaran juga perlu ditingkatkan Seperti RPP, Silabus, Buku Catatan Harian, Buku Bimbingan Konseling Islami, dll. Bila persiapan telah matang, mengajar tidak akan terkesan seadanya dan mendapatkan hasil yang maksimal. Semua itu dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa.
3. Kepada peserta didik di Kelas VIII G SMP negeri 85 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020, hendaknya semakin meningkatkan semangat belajarnya dan memanfaatkan fasilitas-fasilitas pendidikan yang tersedia baik di sekolah atau di rumah, dan rajinlah membiasakan atau mengamalkan materi pelajaran dalam kehidupan di masyarakat agar tercapai prestasi belajar yang lebih baik dan optimal
4. Mengingat penelitian tindakan yang telah dilakukan ini masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu sebaiknya dilakukan penelitian yang lebih lanjut sehingga dapat melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan Muhammad dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII*, 2017, Bogor: CV. Mitra Abadi, Cet. Ke-2: (Edisi Revisi),
- Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad bin Shalih, 1438/2017. *Risalah sujud Sahwi*, Jakarta: Re-publication.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrori, H. Mohammad. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV. Wacana Prima.
- Budiyanto, Mangun dan Syamsul Kurniawan, 2017, *Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Yogyakarta , Cet. II.
- Bukhori, Imam, 2009. *Sahih Bukhari*, Beirut: Dar Ibn Hazm,
- Bukhori Imam, 2002. *Sahih Bukhari*, Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah
- Echols John M. dan Hassa Shadily, 1984, *Kamus Inggris- Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Fathurrahman, 2010, *Metode Demonstrasidan Eksperimen*, <http://udhiexz.wordpress.com/2008/08/08/metode-demonstrasi-dan-eksperimen> (8 Agustus 2008)
- Jogiyanto, 2006, *Filosofis Pendekatan dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus*, Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Kudus, STAIN, 2010. *Buku Ajar Praktikum Ibadah Mahasiswa STAIN Kudus*. Kudus: STAIN Kudus.
- Listianti Irma, 2014, *Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mataeri Jama' Qashar Kelas VII Mts*, Tangerang Selatan, Quasi Eksperimen di Mts Islamiyah Ciputat)
- Mariawan I Made, *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Kontektual*, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2003 Volume 39

- Marfuah Maharati, 2018. *Bagaimana Seharusnya Sujud Syukur*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing
- Muslim, Imam, 2002, *Sahih Muslim*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah,
- Nirmala, Andini, Pratama, A, Aditya, 2003, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Prima Penerbit Surabaya, Cet. I.
- Purwanto Ngalim, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. 23
- Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- RI, Departemen Agama 2012, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia,
- Sudjana Nana, 1999, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT Rosda Karya,
- Tirmidzi, Imam, 1971, *Sunan Tirmidzi*). Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah.
- Rasyad. Aminuddin, 2003, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Wafirotu, Sya'diyah, 2012, *Peningkatan Prestasi Belajar PAI Materi Wudhu Melalui Metode Demonstrasi*, STAIN, Sala Tiga

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 85 Jakarta
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : VIII / Genap
 Materi Pokok : **Macam-macam Sujud**
 Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi sebagai perintah agama
- Menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi
- Mengidentifikasi tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi.
- Mengidentifikasi informasi tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi dari berbagai sumber.
- Merumuskan prosedur praktik pelaksanaan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi.

B. Media/alat, Bahan, Sumber dan Metode Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, Al-Qur'an

Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus

Sumber Belajar: Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016

Metode Belajar : Demonstrasi

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi.</i>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi.</i>
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi.</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi.</i>

Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami, setelah itu melakukan demonstrasi
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat dalam kegiatan pembelajaran	nt-point penting yang muncul
Guru membuat rangk kegiatan pembelajaran	t penting yang muncul dalam

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sik
2. Penilaian “Membac
3. Penilaian Diskusi
4. Penilaian Hasil Dem

Mengetahui
Kepala SMPN 85 Jakarta
Mengetahui
Kepala SMPN 85 Jakarta



Farid Makrup, S.Pd
NIP. 1964022819890
Farid Makrup, S.Pd
NIP. 196402281989031003

i 2019

Jakarta, Juli 2019
Pelajaran
Guru Mata Pelajaran

Farid
Ag
04145
Taufik, S.Ag
NIKKI. 1004145

SOAL UJI KOMPETENSI PRA SIKLUS
MATERI SUJUD SYUKUR, SUJUD SAHWI DAN SUJUD TILAWAH
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
SMPN 85 JAKARTA KELAS VIII SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Apakah yang kamu ketahui tentang sujud!
2. Apakah Arti Sujud Syukur!
3. Apakah arti sujud sahwil!
4. Apakah arti sujud tilawah!
5. Apakah bacaan sujud syukur
6. Apakah bacaan sujud sahwil
7. Apakah bacaan sujud tilawah!
8. Bagaimanakah cara melaksanakan sujud syukur!
9. Bagaimanakah cara melaksanakan sujud sahwil!
10. Bagaimanakah cara melaksanakan sujud tilawah!

UJI KOMPETENSI SIKLUS I/II
MATERI SUJUD SYUKUR, SUJUD SAHWI DAN SUJUD TILAWAH PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
SMPN 85 JAKARTA KELAS VIII SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Pilihlah salah satu huruf a,b,c atau d pada jawaban yang paling benar !

1. Sujud menurut bahasa artinya
 a. terima kasih c. tunduk
 b. menerima d. menyadari
2. Sujud yang dilakukan karena ada yang lupa dalam melaksanakan shalat baik gerakan atau bacaan disebut sujud
 a. syukur c. sahw
 b. tilawah d. Shalat
3. Kata sahw artinya adalah ...
 a. mengingat b. ketinggalan
 b. terlupa d. Mengganti
4. Melakukan dua kali sujud di luar shalat merupakan ketentuan dari sujud
 a. shalat c. Tilawah
 b. sahw d. Syukur
5. Hukum melaksanakan sujud sahw adalah..
 a. wajib c. Sunah
 b. mubah d. Jaiz
6. Sujud sahw dilaksanakan ...
 a. sebelum shalat b. sebelum salam
 b. sesudah shalat d. sesudah salam
7. Berikut ini yang tidak termasuk sebabab-sebab susjud sahw adalah
 a. kelebihan bilangan rakat
 b. karena ragu bilangan rakaat
 c. ketinggalan shalat dengan imam
 d. lupa tdk membaca yg biasa dibaca
8. “Subhaana man laa yanaamu walaa yasyhu” lafal tersebut adalah bacaan sujud..
 a. rukun c. sahw
 b. tilawah d. Syukur
9. Sujud sahw dilakukan sebanyak ... sujud.
 a. satu kali c. dua kali
 b. tiga kali d. empat kali
10. Sikap sebagai seorang muslim apabila mendapat nikmat, maka ia selalu
 a. tawakkal c. bersabar
 b. bersyukur d. Beristighfar
11. Sujud di dalam melaksanakan shalat termasuk shalat.
 a. sunah c. rukun
 b. ketentuan d. Syarat
12. Sujud yang dilakukan ketika melakukan shalat subuh sebanyak
 a. 2 kali c. 4 kali
 b. 6 kali d. 8 kali
13. Melaksanakan sujud karena mendengar atau membaca ayat sajadah dinamakan sujud
 a. sahw c. tilawah
 b. syukur d. Rukun
14. Perhatikan bacaan berikut !
 “Subhaana Rabiyaal ,,ala wabihamdihi”
 Bacaan tersebut adalah bacaan sujud ...
 a. sahw c. syukur
 b. tilawah d. Wajib
15. Arti sujud tilawah adalah
 a. mendengar c.. bacaan
 b. penglihatan d. tulisan
- 16.Sujud tilawah dilaksanakan apabila mendengar atau membaca ayat-ayat
 a. makiyah c. madaniyah
 b. sajadah d. Muhkamat
17. Hukum mengerjakan sujud tilawah adalah
 a. mubah c. sunah
 b. jaiz d. Halal
18. Berikut ini yang tidak termasuk rukun sujud tilawah adalah
 a. niat c. takbiratul ihram
 b. sujud d. membaca al-fatihah
19. Sujud syukur artinya
 a. kenikmatan c. kesusahan
 b. terima kasih d. Kebahagiaan
20. Sujud syukur dilakukan ..
 a. satu kali sujud b.satu kali rukuk
 b. dua kali sujud d. dua kali takbir
21. Hukum melaksanakan sujud syukur adalah
 a. makruh b. mubah
 b. sunah d. jaiz
22. Yang tidak termasuk rukun tilawah adalah.
 a. niat. c. takbiratul ihram.
 b. sujud. d. Rukuk
23. Apabila imam membaca ayat sajadah ketika shalat berjamaah dan imam melakukan sujud tilawah maka makmum
 a. wajib mengikutinya
 b. tidak wajib mengikuti
 c. sunah mengikutinya
 d. boleh ikut boleh tidak
24. Seseorang yang terhindar dari bahaya atau kecelakaan maka di sunahkan melakukan sujud
 a. syukur b. tilawah
 b. sahw d. Nikmat
25. Orang yang pandai bersyukur kepada Allah swt atas nikmat yang diberikan kepadanya, maka Allah akan
 a. menjadikan orang yang sabar
 b. memperoleh tambahan nikmat
 c. mendapatkan rizki yang melimpah
 d. memberikan ampunan

Lampiran 3

26. . Apabila siswa mendapatkan info lulus Ujian Nasional maka dianjurkan sujud...
 a. Tilawah c. Sahwi
 b. Syukur d. Qira'ah
27. Sujud merupakan perwujudan dari sikap orang islam yang
 a. rendah diri b. rendah hati
 b. merendahkan d. Tawakkal
28. Apabila seseorang mendapatkan karunia berupa rizki yang banyak maka sebagai ungkapan terima kasih kepada Allah ia akan segera melakukan sujud
 a. tilawah c. syukur
 b. nikmah d. Sahwi
29. Sujud sahwi dilakukan sebanyak...
 a. Satu kali c. Tiga kali
 b. Dua kali d. Empat kali
30. Hikmah sujud antara lain ...
 a. menyadari kalau manusia asalnya dari tanah
 b. agar mendapatkan rizki yang banyak
 c. disenangi kawan dan lawan
 d. pererat tali persaudaraan
31. Sujud yang dilakukan karena mendapat kebahagiaan atau kenikmatan disebut sujud ...
 a. sahwi b. syukur
 b. qiraah d. Tilawah
32. Sujud tilawah bisa dilaksanakan pada saat shalat dan juga
 a. sesudah shalat b. sebelum shalat
 b. diluar shalat d. Saat shalat
33. Sujud yang dilakukan karena lupa melakukan salah satu rukun salat disebut .
 a. Sujud syukur c. . sujud sahwi
 b. Sujud tilawah d. . Sujud
34. Salah satu nama sujud yang dikerjakan ketika seseorang memperoleh kenikmatan dari Allah atau terhindar dari bahaya.adalah
 a. Sujud syukur c. . sujud tilawah
 b. Sujud sahwi d. . Sujud bacaan
35. Apabila kita lupa melakukan salah satu rukun shalat seperti rukuk atau lupa jumlah rakaat salat. Maka hendaknya melakukan
 a. Sujud tathawu c. sujud tilawah
 b. Sujud syukur d. Sujud syahwi
36. Berikut ini bacaan sujud syahwi yang benar
 a. subhanallahi walhamdu lillahi walaailaha illallaahi wawlaahu akbar
 b. Subhana man laayanamu walayashu
 c. Sajada wajhi lillazi kholaqohu
 d. subhana rabbiyal aziimi wabihamdihi
37. Perhatikan bacaan berikut!
 Kalimat di atas dibaca pada saat ...
 a. Sujud Sahwi c. Sujud Tilawah
 b. Sujud Syukur d. Sujud shalat
38. Sujud dilakukan didalam salat dan jumlah sujudnya dua kali dinamakan
 a. Sujud sahwi c. sujud biasa
 b. Sujud tilawah d. . Sujud syukur
39. Perhatikan kalimat berikut ini
 سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ اللَّهُ أَكْبَرُ
 Kalimat ini doa yang dibacakan ketika
 a. sujud syahwi c. . Sujud syukur
 b. tilawah d. . Shalat duha
40. Hasan sedang melaksanakan shalat berjamaah, pada rakaat ke dua Hasan mendengar bacaan ayat sajdah yang dibaca oleh imamnya. Setelah ayat itu selesai Hasan melakukan sujud
 a. Syahwi c. . Syukur
 b. Sajdah d. . tilawah
41. Sujud sahwi dilakukan sebanyak....
 a. Satu kali sujud c. . tiga kali sujud
 b. Dua kali sujud d. Empat kali sujud
42. Sujud sahwi dilaksanakan pada waktu ...
 a. Setelah bangkit dari ruku'
 b. Setelah duduk tasyahud
 c. Setelah tasyahud akhir sebelum salam awal
 d. Setelah membaca al-Fatihah
43. Hasim sedang mengerjakan *salat*, tiba-tiba teringat bahwa bilangan *rakaat* yang dikerjakannya lebih, sebaiknya Hasim melaksanakan sujud sahwi...
 a. sebelum salam c. sebelum takbir
 b. setelah salam d. setelah takbir
44. Di salah satu wilayah terjadi musibah banjir. salah seorang saudara Bu Ani tinggal di wilayah tersebut. Dia mendapat kabar saudaranya selamat dari musibah itu Bu Ani kemudian melakukan sujud yaitu sujud
 a. Rukun c. . *tilawah*
 b. *Sahwi* d. Syukur
45. سجدة وجهي ينزل خصله قد شو سمع
 Lafal tersebut merupakan bacaan sujud....
 a. *Sahwi* c. . syukur
 b. *Tilawah* d. . *Sajdah*
46. Hukum melakukan sujud tilawah yaitu...
 a. sunnah c. . fardu kifayah
 b. wajib d. . Jaiz
47. Sujud syukur dilakukan sebanyak ..
 a. Dua kali c. . tiga kali
 b. Satu kali d. . Empat kali
48. Di bawah ini hal yang menyebabkan sujud Sahwi diantaranya adalah...
 a. Tidak membaca do'a iftitah
 b. Lupa berwudhu sebelum shalat
 c. Saat batal sholatnya
 d. Lupa atau ragu jumlah rakaat shalat

Lampiran

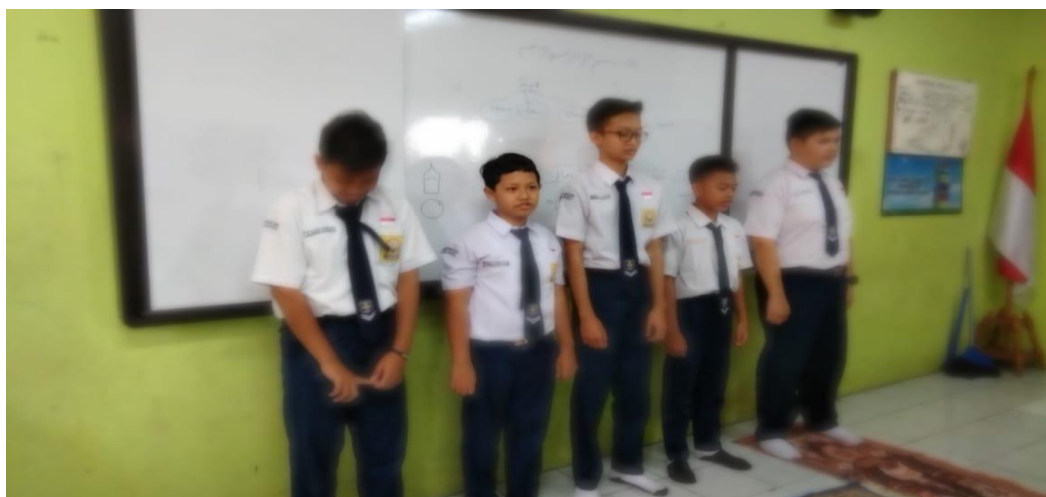
KEGIATAN PRA SIKLUS (TES)



KEGIATAN SIKLUS 1 (PENGARAHAN)



PELAKSANAAN DEMONSTRASI OLEH MASING-MASING KELOMPOK





PELAKSANAAN TES SIKLUS 1



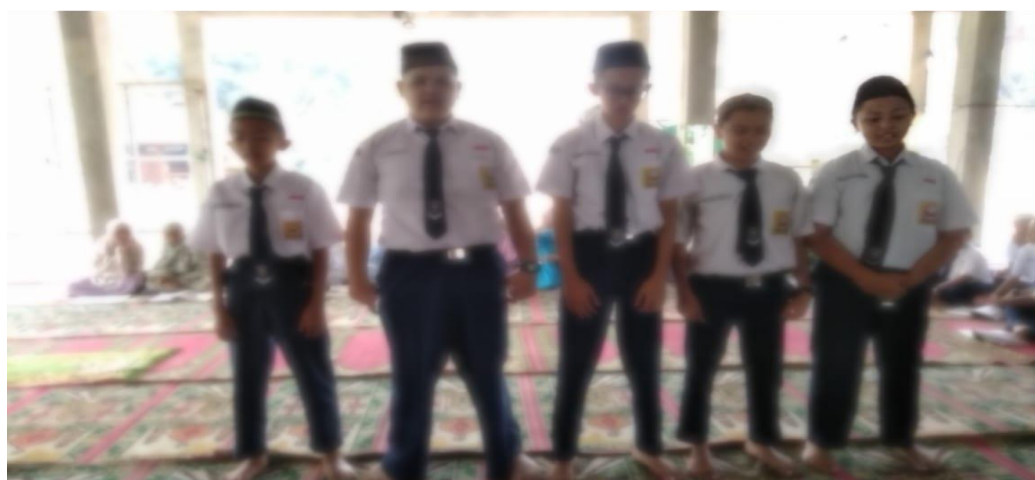
KEGIATAN SIKLUS 2







PELAKSANAAN DEMONSTRASI OLEH MASING-MASING KELOMPOK





PELAKSANAAN TES SIKLUS 2



RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Taufik
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 04 Mei 1977
3. Jenis Kelamin : Laki – Laki
4. Agama : Islam
5. Status Perkawinan : Menikah
6. Alamat : Jl. Cempaka sari II No. 22 RT. 010/RW.08
Harapan Mulia, Kemayoran, Jakarta Pusat,
10640.
7. No. Telp / HP : 085694620200
8. Alamat E-mail : taufikhm85@gmail.com
9. Pendidikan Formal :
 - a. MI Darussalam Pondok labu di Jakarta Tahun 1985-1990
 - b. MTS Miftahul Umam Pondok labu di Jakarta Tahun 1990-1993
 - c. MA Manaratul Islam Gandaria di Jakarta Tahun 1993-1996
 - d. S.1 IAIN Syarif Hidayatullah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam di Jakarta Tahun 1996 – 2001
10. Riwayat Mengajar :
 - a. Mengajar di SMA Darussalam Ciputat Tangsel Tahun 2008-2009
 - b. Mengajar di SMK Jakarta Dua Jakarta Pusat Tahun 2009-2010
 - c. Mengajar di SMPN 85 Jakarta selatan Tahun 2011-sekarang